



**PEMERINTAH KOTA BIMA**

**LKIP**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN ANGGARAN 2018**

**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**  
Jln. Gatot Subroto No.01 Telp./Fax. (0374) 646441 Raba-Bima  
Tahun 2019



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya hingga saat ini kita masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Tahun 2018.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, maka perlu penerapan system yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut Dinas Pekerjaan Umum Pertambangan dan Energi Kota Bima menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Tahun 2018 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik perbaikan kinerja SKPD.

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi agar kinerja diwaktu yang akan datang dapat lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Kota Bima, Pebruari 2019

Kepala Dinas

Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Kota Bima,



**MUHAMMAD AMIN, S.Sos**

NIP. 19621231 198502 1 024



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima Tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima tahun 2018 diharapkan dapat:

1. Mendorong Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima di dalam melaksanakan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.2. Gambaran Umum Organisasi**

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima sampai akhir tahun 2018 didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) orang pegawai ASN dan 56 (lima puluh enam) tenaga kontrak/Honorer K2. dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana pada Tabel berikut:



Jumlah Pegawai Dinas PUPR Berdasarkan Jabatan Struktural  
Per 31 Desember 2018

No	Golongan	Jumlah	
1.	Jabatan Struktural:		
	a. Eselon II	1	Orang
	b. Eselon III	5	Orang
	c. Eselon IV	16	Orang
2.	Jabatan Fungsional Umum	56	
	Total	78	Orang

Sumber Data : DUK Dinas PUPR Tahun 2018

Jumlah Pegawai Dinas PUPR Berdasarkan Golongan Ruang  
Per 31 Desember 2018

No	Golongan	Jumlah	
1.	Pembina Utama Muda /IVc	0	Orang
2.	Pembina Tk.I / IVb	1	Orang
3.	Pembina / IVa	3	Orang
4.	Penata Muda Tk.I /III d	14	Orang
5.	Penata / IIIc	22	Orang
6.	Penata Muda Tk.I / IIIb	15	Orang
7.	Penata Muda / IIIa	6	Orang
8.	Pengatur Tk.I / II d	3	Orang
9.	Pengatur / IIc	8	Orang
10.	Pengatur Muda Tk.I / IIb	2	Orang
11.	Pengatur Muda / IIa	2	Orang
12.	Juru Tk.I / Id	1	Orang
13.	Juru / Ic	1	Orang
14.	Juru Muda Tk.I / Ib	0	Orang
15.	Juru Muda / Ia	0	Orang
	Total	78	Orang

Sumber Data : DUK Dinas PUPR Tahun 2018



Jumlah Pegawai Dinas PUPR Berdasarkan  
Pendidikan  
Per 31 Desember 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
1.	SD	1	Orang
2.	SLTP	2	Orang
3.	SLTA	15	Orang
4.	D3	0	Orang
5.	D4	0	Orang
6.	S1	51	Orang
7.	S2	9	Orang
Total		78	Orang

Sumber Data : DUK Dinas PUPR Tahun 2018

Jumlah Pegawai Dinas PUPR Berdasarkan  
Gender  
Per 31 Desember 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
1.	Pria	63	Orang
2.	Wanita	15	Orang
Total		78	Orang

Sumber Data : DUK Dinas PUPR Tahun 2018

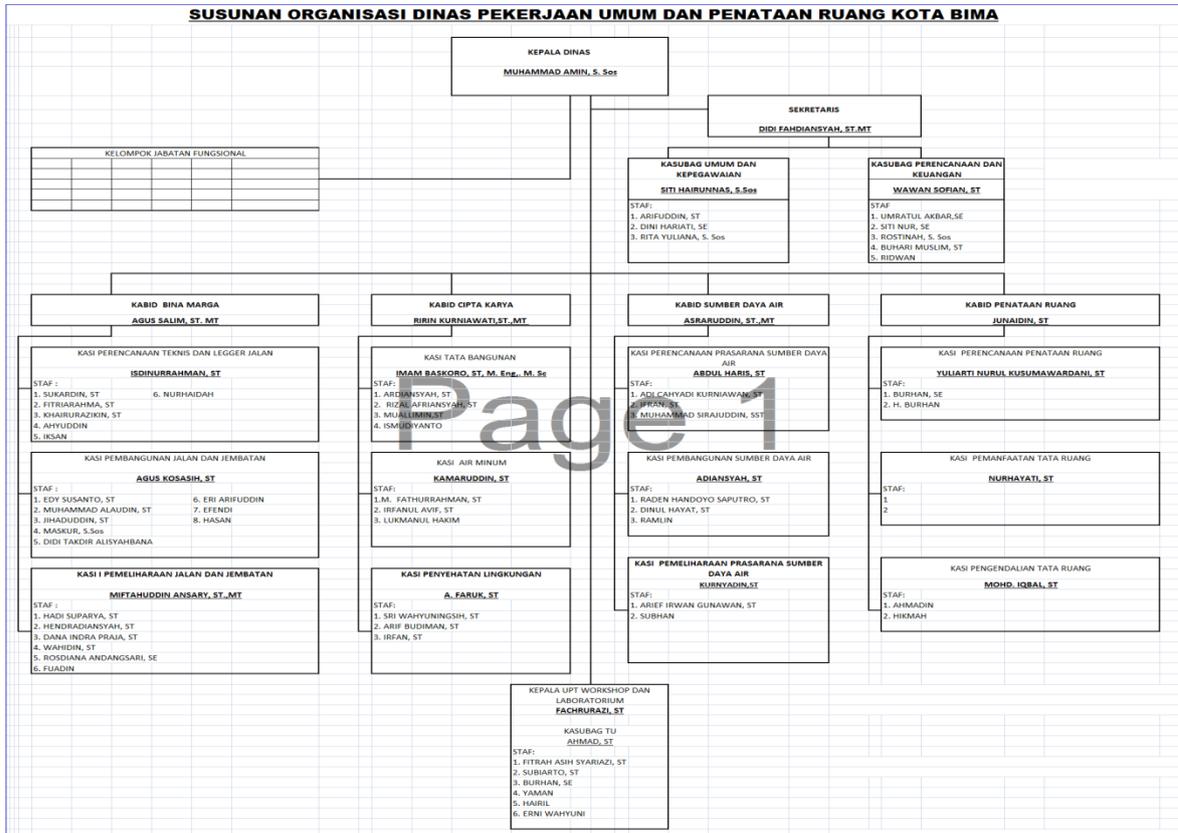
#### 1.2.1. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
2. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, yang terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
3. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:
  - a. Bidang Bina Marga, terdiri dari:
    - (i) Sub Bidang Perencanaan Teknis dan Legger Jalan;
    - (ii) Sub Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan;

- (iii) Sub Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
  - b. Bidang Cipta Karya, terdiri dari:
    - (i) Sub Bidang Tata Bangunan;
    - (ii) Sub Bidang Air Minum;
    - (iii) Sub Bidang Penyehatan Lingkungan.
  - c. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari:
    - (i) Sub Bidang Perencanaan Prasarana Sumber Daya Air;
    - (ii) Sub Bidang Pembangunan Sumber Daya Air;
    - (iii) Sub Bidang Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air.
  - d. Bidang Penataan Ruang, terdiri dari:
    - (i) Sub Bidang Perencanaan Penataan Ruang;
    - (ii) Sub Bidang Pemanfaatan Tata Ruang;
    - (iii) Sub Bidang Pengendalian Tata Ruang.
  - e. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Work Shop.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

### 1.2.2. Struktur Organisasi



### 1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

#### 1.3.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bima yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Bima tahun 2016 Nomor 183, Tambahan Lembaran Daerah Kota Bima Nomor 88), serta Peraturan Walikota Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja OPD Kota Bima

Dinas Pekerjaan Umum menjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima mempunyai tugas utama membantu Walikota dalam memimpin, melaksanakan koordinasi, penyusunan perencanaan pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang merupakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi ini dijabarkan lebih lanjut pada unit organisasi sebagai berikut.

- Perumusan dan penetapan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas sesuai dengan Visi dan Misi Daerah.
- Penetapan Rencana Strategis Dinas untuk mendukung Visi dan Misi Daerah serta kebijakan Walikota.
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pemberdayaan Sumber Daya Aparatur serta pengelolaan prasarana dan sarana Perangkat Daerah.
- Pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya diberikan atasan.

Fungsi ini dijabarkan lebih lanjut pada unit organisasi sebagai berikut.

#### A. Sekretariat

1. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan;
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan program kerja Dinas;
  - b. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh unit kerja dilingkup dinas;

- c. Penyiapan bahan, pedoman/petunjuk tata laksana administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan;
  - d. Penyiapan dan Koordinasi rencana anggaran dan belanja dinas;
  - e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan ;
  - f. Pelaksaaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Sekretariat terdapat 2 (dua) Sub Bagian yaitu:
- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengatur serta melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam pelaksanaan urusan surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan dan melakukan penyiapan bahan pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan organisasi dinas serta tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;
  - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala sub Bagian yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis, fasilitas teknis dan laporan yang meliputi pelaksanaan koordinasi dan pembinaan pengendalian dalam program, penyusunan laporan, melakukan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, evaluasi dan memberikan bimbingan teknis pelaksanaan anggaran dan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Dinas serta tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;

*B. Bidang Bina Marga*

- 1. Bidang Bina Marga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan teknis, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaksanaan pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan;
- 2. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Bina Marga mempunyai fungsi:
  - a. Penyusunan rencana kerja dinas dan program pembangunan di bidang ke-bina margaan;
  - b. Perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan pengendalian dan pembinaan dalam bidang bina marga;

- c. Pelaksanaan pembangunan/peningkatan/pemeliharaan Jalan/Jembatan dan bangunan pelengkapya;
  - d. Pengawasan dan pengendalian dalam rangka memberikan pedoman dan petunjuk teknis dalam pelaksanaan pekerjaan kebinamargaan;
  - e. Fasilitasi kerja sama dalam pengembangan prasarana/sarana jalan dan jembatan;
  - f. Penanggulangan kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana alam;
  - g. Pengumpulan dan pengolahan data serta evaluasi dan pelaporan di bidang bina marga;
  - h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Bina Marga terdapat 3 (tiga) Sub Bidang, yaitu:
- a. Sub Bidang Perencanaan Teknis dan Legger Jalan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mengumpulkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pembangunan jalan dan jembatan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - b. Sub Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mengumpulkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pembangunan jalan dan jembatan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - c. Sub Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyusunan rencana dan program pemeliharaan jalan dan jembatan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

#### C. Bidang Cipta Karya

1. Bidang Cipta Karya dipimpin oleh seorang kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pengembangan wilayah, pembangunan prasarana pemukiman, pembinaan penataan bangunan dan pengembangan perumahan, perkotaan;
2. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Bidang Cipta Karya mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis dan program pembangunan di bidang cipta karya;
  - b. Pembinaan, pengaturan teknis dan pelaksanaan pembangunan dalam bidang perumahan dan pemukiman;
  - c. Pengawasan, pengendalian serta penyiapan pedoman dan petunjuk teknis dan pelaksanaan penimbangan prasarana perumahan dan pemukiman;
  - d. Pengelolaan gedung pemerintah dan rumah dinas;
  - e. Pengumpulan, pengelolaan data, evaluasi dan pelaporan di bidang cipta karya;
  - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Cipta Karya terdapat 3 (tiga) Sub Bidang, yaitu:
- a. Sub Bidang Tata Bangunan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan dalam bidang perumahan dan pemukiman serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - b. Sub Bidang Air Minum dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan pelaksanaan pembangunan dalam Pengelolaan Air Minum serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - c. Sub Bidang Penyehatan Lingkungan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan pelaksanaan pembangunan dalam Penyehatan Lingkungan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

*D. Bidang Sumber Daya Air*

- 1. Bidang Sumber Daya Air dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan petunjuk teknis pembinaan, bimbingan, Pengelolaan dan pengembangan konservasi sumber daya air dan jaringan irigasi serta penyiapan data ketersediaan dan pemanfaatan air;
- 2. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Sumber Daya Air mempunyai fungsi :
  - a. Penyusunan rencana pengembangan konservasi sumber daya air dan jaringan irigasi;

- b. Pengawasan pengendalian terhadap pelaksanaan pembangunan, rehabilitasi, peningkatan dan pemanfaatan atas sumber daya air dan jaringan irigasi pertanian, industri, air bersih dan keperluan lainnya;
  - c. Penanggulangan bencana banjir dan bencana alam lainnya yang terkait dengan pengairan;
  - d. Pemantauan pada daerah pengaliran sungai (DPS) dan pantai serta pengamanannya;
  - e. Penyiapan rekomendasi perijinan pengembangan sumber daya air serta pemanfaatan sumber daya alam di wilayah sumber daya air dan jaringan irigasi;
  - f. Pelaksanaan pemberian bimbingan penerapan teknologi pengairan;
  - g. Pengumpulan dan pengolahan data, monitoring dan evaluasi pemanfaatan sumber daya air serta pelaporan;
  - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Sumber Daya Air terdapat 3 (tiga) Sub Bidang, yaitu:
- a. Sub Bidang Perencanaan Prasarana Sumber Daya Air dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pembangunan sarana dan prasarana sumber daya air serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - b. Sub Bidang Pembangunan Sumber Daya Air dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pembangunan sarana dan prasarana sumber daya air serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - c. Sub Bidang Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan rencana pemeliharaan sarana dan prasarana sumber daya air serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

#### E. Bidang Penataan Ruang

1. Bidang Penataan Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas mengkoordinasikan, mensosialisasikan, menertibkan pemanfaatan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penataan Ruang mempunyai fungsi :
  - a. Penyusunan rencana kerja kegiatan bidang;
  - b. Merumuskan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup tugasnya;
  - c. Melaksanakan kegiatan anggaran bidang;
  - d. Pelaksanaan hubungan kerja sama dengan instansi terkait;
  - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pertambangan dan energi;
  - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Penataan Ruang terdapat 3 (tiga) Sub Bidang, yaitu:
  - a. Sub Bidang Perencanaan Penataan Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pemanfaatan ruang serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - b. Sub Bidang Pemanfaatan Tata Ruang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pemanfaatan tata ruang serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
  - c. Sub Bidang Pengendalian Tata Ruang dipimpin oleh seorang kepala sub bidang yang mempunyai tugas mempersiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengendalian tata ruang serta tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

#### F. UPTD Work Shop

1. Berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor: 12 Tahun 2009, Tentang unit Pelaksana Teknis Daerah Kota Bima ditetapkan "Workshop Alat Berat dan Laboratorium" sebagai UPTD dibawah koordinasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima;
2. Dalam menyelenggarakan tugasnya, UPT Workshop Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima, mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pengelolaan alat berat dan fasilitas laboratorium pengujian material;
- b. Merencanakan dan mengorganisasikan pemeliharaan alat berat secara teratur dan konsisten untuk memenuhi kesiapan dan pendayagunaan alat berat dan laboratorium sesuai dengan target yang telah ditentukan;
- c. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dan penyewaan alat berat dan laboratorium;
- d. Menganalisa kerusakan yang terjadi pada alat berat dan laboratorium;
- e. Menganalisa dan merekomendasikan biaya perbaikan terhadap kerusakan alat berat dan laboratorium;
- f. Menyediakan laporan pelaksanaan pemeliharaan, perbaikan dan penyewaan alat berat dan laboratorium.

#### **1.4. Gambaran Umum Pelayanan**

##### **1.4.1. Kinerja Pelayanan SKPD**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima merupakan salah satu lembaga yang memiliki fungsi organisasi yang bersifat *teknis*, oleh karena itu lembaga ini berperan penting dalam Pembangunan infrastruktur yang merupakan salah satu motor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan daya saing nasional. Melalui kebijakan dan komitmen pembangunan infrastruktur yang tepat, maka hal tersebut diyakini dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan, mengatasi persoalan kesenjangan antar-kawasan maupun antar-wilayah, memperkuat ketahanan pangan, dan mengurangi tekanan urbanisasi yang secara keseluruhan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Disamping itu, infrastruktur Pekerjaan Umum juga berperan sebagai pendukung kelancaran kegiatan sektor pembangunan lainnya antara lain sektor pertanian, industri, kelautan dan perikanan. Pembangunan infrastruktur Pekerjaan Umum karenanya berperan sebagai stimulan dalam mendukung perkembangan ekonomi wilayah yang signifikan.

Perwujudan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman tersebut terlihat melalui: (i) Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang berperan untuk mendukung distribusi lalu-lintas barang dan manusia maupun pembentuk struktur ruang wilayah; (ii) Infrastruktur sumber daya air yang berperan dalam penyimpanan dan pendistribusian air untuk keperluan domestik (rumah tangga), industri, dan pertanian guna

mendukung ketahanan pangan, dan pelaksanaan konservasi sumber daya air, serta pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air; dan (iii) Infrastruktur permukiman yang berperan dalam menyediakan pelayanan air minum dan sanitasi lingkungan, infrastruktur permukiman di perkotaan dan perdesaan dan revitalisasi kawasan serta pengembangan kawasan agropolitan. Seluruh penyediaan infrastruktur tersebut diselenggarakan berbasiskan penataan ruang.

Kondisi infrastruktur pekerjaan umum saat ini menunjukkan tingkat yang beragam. Infrastruktur Sumber Daya Air (SDA) belum optimal dalam mendukung pencapaian kinerja pembangunan bidang pekerjaan umum secara keseluruhan. Menurunnya fungsi jaringan irigasi disebabkan oleh tingginya tingkat kerusakan karena umur konstruksi, bencana alam dan kurang optimalnya kegiatan operasi dan pemeliharaan di samping rendahnya keterlibatan petani dan stakeholders lainnya dalam pengelolaan jaringan irigasi. Selain itu, kondisi debit sungai yang airnya digunakan untuk kebutuhan irigasi sangat fluktuatif antara musim hujan dan musim kemarau.

Pengelolaan irigasi juga melibatkan masyarakat melalui Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) ataupun Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan jaringan irigasi khususnya di jaringan tersier. Daerah Irigasi (DI) yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Bima adalah sebanyak 33 (tiga puluh tiga) DI.

Berkembangnya daerah permukiman telah menurunkan area resapan air dan mengancam kapasitas lingkungan dalam menyediakan air. Keandalan penyediaan air baku juga berkurang akibat menurunnya fungsi dan kapasitas tampungan air (seperti Dam, Embung/telaga, Bendungan). Kondisi ini juga diperparah oleh kualitas operasi dan pemeliharaan yang rendah. Akses terhadap air baku untuk rumah tangga dan industri (termasuk perhotelan) yang masih rendah memicu eksplorasi air tanah yang cenderung meningkat yang kalau tidak dikendalikan bisa menyebabkan land subsidence.

Penambahan penyediaan air baku bagi masyarakat dilaksanakan melalui Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku, dalam rangka penyediaan air baku untuk memenuhi berbagai kebutuhan, khususnya untuk irigasi dan air bersih. Sumber air diambil dari air tanah melalui pengeboran sumur dalam, atau melalui bangunan pengambilan yang dipasang di sungai dan kemudian dinaikkan ke atas dengan pompanisasi. Khusus untuk irigasi, lahan pertanian yang diairi selama ini merupakan sawah

tadah hujan. Dengan tersedianya irigasi sistem pompa, petani telah dapat meningkatkan produksi di lahan pertaniannya.

Dalam hal potensi daya rusak air, terjadi perluasan dampak kerusakan akibat banjir dan kekeringan (seperti banjir diwilayah-wilayah permukiman tepi sungai). Selain itu juga terdapat fenomena meluasnya kerusakan pantai akibat abrasi yang mengancam keberadaan pusat-pusat perekonomian di sekitarnya.

Penanganan banjir terhadap daerah potensi dilaksanakan melalui Program Pengendalian Banjir dalam rangka pemeliharaan sungai dan bantaran sungai. Setiap terjadi banjir, tebing sungai mengalami gerusan yang mengakibatkan longsor tebing sungai. Untuk penanganan hal tersebut diperlukan konstruksi penahan tebing yang aman dan ramah lingkungan berupa konstruksi bronjong.

Infrastruktur bidang Cipta Karya yang mencakup sub bidang air minum, sanitasi, drainase, pengembangan permukiman, dan penataan bangunan dan lingkungan menunjukkan pula kondisi yang beragam.

Untuk sub bidang air minum, dengan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Sistem Penyediaan Air Minum sebagai turunan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Dalam pelaksanaannya telah dirumuskan Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat, termasuk diantaranya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM), sehingga sistem penyediaan air minum yang efektif dan berkesinambungan telah memiliki rujukan strategis yang jelas.

Secara total target tingkat pelayanan air minum saat ini belum mampu terpenuhi, termasuk kualitas air minum PDAM yang masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2007 sebanyak 11,34% rumah tangga masih membuang sampah ke kali/selokan yang menyebabkan mampatnya saluran drainase. Di sisi lain banyak dijumpai pula bahwa fungsi saluran drainase tidak tegas apakah untuk mengalirkan kelebihan air permukaan atau juga berfungsi sebagai saluran air limbah.

Adapun pada sisi manajemen, yang juga tidak kalah penting perannya dalam pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman, kondisi saat ini yang masih dirasakan adalah belum fokus dan berjalannya fungsi-fungsi manajerial secara optimal. Kondisi mencolok yang

paling terasa adalah implementasi fungsi koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi antar bidang/sub bidang yang menjadikewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang masih lemah termasuk dengan sektor pembangunan lainnya. Selain itu dimensi penyelenggaraan infrastruktur yang berkelanjutan termasuk aspek pemanfaatan teknologi dan aspek pengelolaan yang memperhitungkan risiko kegagalan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan prima bagi masyarakat juga belum cukup mendapat perhatian. Kondisi manajerial tersebut diperlemah pula oleh sistem pengendalian internal dan belum sepenuhnya aparat pelaksana patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mencerminkan belum cukup besarnya kemajuan dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman.

Sedangkan untuk memwadahi kegiatan konservasi energi yang diamanatkan oleh pemerintah yang dituangkan dalam regulasi-regulasi terkait konservasi energi, maka disusun program baru yaitu Program Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Konservasi Energi. Program ini bertujuan untuk implementasi dan penerapan konservasi energi dengan arah kebijakan meningkatkan efisiensi penggunaan energi melalui konservasi energi pada sektor-sektor pengguna energi prioritas.

#### 1.4.2. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut untuk dapat mencari alternatif-alternatif yang terbaik dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada.

##### 1.4.2.1. Tantangan

Beberapa faktor penghambat yang diharapkan menjadi tantangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

###### a. Tantangan pembangunan Bidang Sumber Daya Air (SDA).

1. Mengendalikan ancaman ketidakberlanjutan daya dukung SDA, baik untuk air permukaan maupun air tanah sebagai dampak dari laju deforestasi dan eksplorasi air tanah yang berlebihan yang telah menyebabkan land subsidence dan intrusi air asin/laut.
2. Menyediakan air baku untuk mendukung penyediaan air minum. Penyediaan air baku untuk mendukung penyediaan air minum belum dapat mencukupi sepenuhnya dan dikhawatirkan dapat mempengaruhi target Millennium Development Goals (MDGs) yang menetapkan bahwa pada tahun 2017 separuh dari jumlah

penduduk Indonesia harus dapat dengan mudah mengakses air untuk kebutuhan air minum.

3. Menyeimbangkan jumlah pasokan air dengan jumlah kebutuhan air di berbagai sektor kehidupan, agar air yang berlimpah di musim hujan selama 5 bulan dapat digunakan untuk memasok kebutuhan air pada musim kemarau yang berlangsung selama 7 bulan.
  4. Mengendalikan alih fungsi lahan pertanian beririgasi
  5. Melakukan pengelolaan resiko yang diakibatkan oleh daya rusak air seperti banjir, kekeringan, serta abrasi pantai.
  6. Melakukan upaya dan langkah mitigasi dan adaptasi bidang SDA dalam menghadapi dampak negatif perubahan iklim.
- b. Tantangan pembangunan Bidang ke Bina Marga-an.
1. Pemenuhan kebutuhan prasarana jalan yang mendukung sistem transportasi wilayah harus memenuhi standar keselamatan jalan dan berwawasan lingkungan dalam menunjang sektor riil dan sistem logistik daerah dan nasional.
  2. Meningkatkan kesadaran masyarakat pengguna maupun pemanfaat jalan dalam memanfaatkan prasarana jalan yang tersedia.
  3. Meningkatkan peran masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan serta operasi dan pemeliharaan prasarana jalan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap prasarana jalan yang ada.
  4. Menjaga keseimbangan pembangunan antarwilayah terutama percepatan pembangunan kawasan terisolir.
  5. Mempertahankan peran dan fungsi prasarana jaringan jalan sebagai pengungkit dan pengunci dalam pengembangan wilayah di antara berbagai gangguan bencana alam, maupun kesalahan penggunaan dan pemanfaatan jalan, disamping juga memenuhi kebutuhan aksesibilitas kawasan produksi dan industri serta outlet.
  6. Mengantisipasi pertumbuhan prosentase kendaraan dibandingkan jalan yang terus akan mengalami peningkatan seiring perkembangan dan kompetisi global, terutama pada wilayah Kota Bima.
  7. Meningkatkan keterpaduan sistem jaringan transportasi dan penyelenggaraan jalan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan jalan.
- c. Tantangan pembangunan Bidang ke Cipta Karya-an.

1. Meningkatkan keterpaduan penanganan drainase dari lingkungan terkecil hingga wilayah yang lebih luas.
  2. Makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap aspek kesehatan akan menuntut pelayanan sanitasi sesuai dengan kriteria kesehatan dan standar teknis.
  3. Memperluas akses pelayanan sanitasi dan peningkatan kualitas fasilitas sanitasi masyarakat yang akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan dan daya saing sebuah kota dan sebagai bagian dari jasa layanan publik dan kesehatan.
  4. Mendorong dan meningkatkan keterlibatan dunia usaha (swasta) dalam pendanaan pembangunan prasarana air minum.
  5. Mengembangkan kemampuan masyarakat dalam penyediaan air minum baik dalam pengolahan maupun pembiayaan penyediaan air minum.
- d. Tantangan pembangunan Bidang Penataan Ruang.
1. Dalam prosesnya kerap meninggalkan dimensi kemanusiaan, karena lebih fokus pada konektivitas infrastruktur, dan sering disebut-sebut sebagai dehumanisasi perencanaan, yang apabila dibiarkan akan menghasilkan ruang-ruang yang tidak layak huni karena menerobos daya dukung lingkungan (*carrying capacity*), delineasi ekoregion, dan optimasi ruang.
  2. Pertumbuhan ekonomi, investasi dan percepatan pembangunan infrastruktur dasar terhambat karena konflik ruang. Proyek-proyek strategis bertabrakan dengan produk rencana di level nasional dan lokal
- e. Tantangan pembangunan Sekretariat Dinas.
1. Peningkatan kebutuhan pembangunan infrastruktur berbagai wilayah dan kualitas pelayanannya kepada masyarakat membutuhkan SDM yang handal.
  2. Reformasi birokrasi dalam rangka mencapai 3 (tiga) strategic goals yaitu: kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kontribusi bagi peningkatan kualitas lingkungan.
  3. Peningkatan peran koordinasi penyelenggaraan infrastuktur pekerjaan umum antar tingkatan pemerintahan dan antar pelaku pembangunan.

4. Penyelenggaraan good governance yang efektif untuk mengimbangi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan.
5. Pengembangan kapasitas SDM untuk mendukung perubahan peran ke depan yang diharapkan berubah dari yang semula lebih dominan sebagai operator-regulator menjadi dominan regulator-fasilitator.

#### 1.4.2.2. Peluang

Adapun beberapa faktor pendukung yang diharapkan dapat menjadi peluang adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan dari lembaga lain dalam peningkatan kapasitas kelembagaan, manajemen maupun program.
- b. Makin meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan baik itu yang bersifat partisipatif/ swadaya masyarakat maupun keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan.
- c. Kondisi stabilitas keamanan dan politik yang kondusif di Kota Bima
- d. Adanya kemungkinan keterbukaan kerjasama dengan berbagai lembaga lain baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten lain, Swasta, Lembaga Donor, LSM, dan lembaga-lembaga lainnya.
- e. Peningkatan komitmen dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten dan terpadu akan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (sustainable development)
- f. Adanya kerja sama dengan instansi lain untuk memenuhi Permintaan Personil yang bertugas sebagai Pengawas teknis proyek (PTP);
- g. Meningkatnya kesadaran pelaku jasa konstruksi (rekanan) terhadap pentingnya Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja Konstruksi (K3);
- h. Tuntutan masyarakat akan reformasi dalam pelayanan kecepatan dan ketepatan pelayanan mendapatkan informasi (pelayanan prima)

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Berdasarkan Perda Kota Bima Nomor 10 Tahun 2013, tentang RPJMD Kota Bima 2013-2018 (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2013 Nomor 143). Adapun Visi pembangunan daerah Kota Bima sebagaimana tertuang dalam RPJMD adalah :

**"TERWUJUDNYA KOTA BIMA SEBAGAI KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG BERIMAN, MAJU, ADIL DAN SEJAHTERA"**

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka misi Pembangunan Daerah Kota Bima adalah :

1. Membentuk manusia yang BERIMAN melalui penguatan serta peningkatan nilai-nilai ajaran agama untuk membentuk karakter manusia yang religius sehingga dapat membendung dan membentengi dari nilai-nilai yang merusak moral dan aqidah serta tetap mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal.
2. Mewujudkan manusia yang MAJU melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia sehingga mempunyai tingkat intelegualitas yang tinggi, memiliki daya saing, dan menguasai teknologi, didukung oleh tingkat kesehatan baik jasmani maupun rohani, mental-spiritual.
3. Mewujudkan masyarakat yang ADIL melalui pembangunan yang merata dimana masyarakat memiliki akses dan tingkat pelayanan pemerintahan yang prima.
4. Menjadikan masyarakat SEJAHTERA berbasiskan pembangunan ekonomi lokal dengan penyediaan infrastruktur yang memadai dan diikuti perluasan akses ekonomi dalam upaya penguatan struktur ekonomi lokal yang berdaya saing dengan dukungan stabilitas sosial politik dan keamanan.

Berpedoman pada visi dan misi yang ke-4 pemerintah daerah yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2013-2018 serta tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mewujudkan peningkatan pelayanan masyarakat maka ditetapkan visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima yakni:

**"Terwujudnya Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum Dan Permukiman Yang Optimal"**.

Makna dari infrastruktur bidang pekerjaan umum dan permukiman yang optimal, merupakan perwujudan dari tingkat ketersediaan dan pelayanan bidang pekerjaan umum dan Penataan ruang yang penjabarannya meliputi:

- a. Kondisi dan fungsi sarana dan prasarana sumber daya air yang dapat memberikan pelayanan yang mendukung terwujudnya kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan;
- b. Pelayanan jalan yang memenuhi standar pelayanan minimum yang mencakup aspek aksesibilitas (kemudahan pencapaian), mobilitas, kondisi jalan, keselamatan dan kecepatan tempuh rata-rata;
- c. Pelayanan air minum yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yaitu penyediaan air minum yang memenuhi standar baku mutu dan kesehatan manusia dan dalam jumlah yang memadai;
- d. Pelayanan prasarana dan sarana sanitasi yang terpadu dan menggunakan metode yang ramah lingkungan serta sesuai standar teknis;
- e. Bangunan gedung yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan;
- f. Penyusunan program dan pelaksanaan pembangunan semua infrastruktur PU dan permukiman yang andal tersebut berbasis penataan ruang; dan
- g. Jasa konstruksi nasional yang berdaya saing dan mampu menyelenggarakan pekerjaan konstruksi yang lebih efektif dan efisien.

Beranjak dari visi tersebut maka dirumuskan/ditetapkan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2013-2018, yaitu:

**“Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dan perencanaan yang berkualitas”**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam upaya merealisasikan visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima dalam mendukung visi dan misi Daerah Kota Bima, telah melakukan strategi dan kebijakan dalam pelaksanaan Program/kegiatan pembangunan sesuai standar pelayanan minimal SPM, dengan cara memperketat pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan/pemeliharaan sarana/prasarana dibidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Visi dan misi yang sudah dirumuskan perlu dilengkapi dengan tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk memudahkan langkah pelaksanaannya maupun pengukuran hasil atau tingkat capaian dari visi dan misi tersebut.

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima beserta indikator kinerja setiap tahunnya disajikan sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Pelayanan  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima  
Tahun 2013 – 2018

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Indikator Kinerja (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2013)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke					Program/Kegiatan	Jumlah Target Anggaran 2013-2018							
							ke-1 (2014)	ke-2 (2015)	ke-3 (2016)	ke-4 (2017)	ke-5 (2018)									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dan perencanaan yang berkualitas	Meningkatkan kualitas infrastruktur bidang Pekerjaan Umum	Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakaryaan	Peningkatan ketersediaan infrastruktur air limbah	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan air limbah	Porsentase Rumah Tangga Bersanitasi	71,00%	74,67%	76,50%	80,00%	90,00%	100,00%	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	46.149.608.800							
												1 Penyediaan prasarana dan sarana air limbah								
														2 Pembinaan teknik pengolahan air limbah						
			Peningkatan ketersediaan infrastruktur air minum	Meningkatkan peran serta seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mencapai sasaran pembangunan air minum.	Porsentase Rumah tangga pengguna air bersih	70,00%	75,88%	80,83%	87,00%	95,00%	100,00%	1 Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah								
			Penyelenggaraan jalan mulai dari wilayah kecamatan menuju aksesibilitas kawasan pusat kegiatan dan pusat produksi	pembukaan jalan baru menuju wilayah pusat produksi dan pusat kegiatan	Prersentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	84,08%	88,00%	90,00%	94,56%	97,20%	100,00%	Program pembangunan jalan dan jembatan	209.454.735.000							
																				1 Pembangunan jalan



Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Indikator Kinerja (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2013)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke					Program/Kegiatan	Jumlah Target Anggaran 2013-2018
							ke-1 (2014)	ke-2 (2015)	ke-3 (2016)	ke-4 (2017)	ke-5 (2018)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis	Pendayagunaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi	Melaksanakan pembangunan/rehabilitasi pada areal irigasi berfungsi yang mengalami kerusakan, dan meningkatkan kinerja operasi dan pemeliharaan	Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	43%	47,00%	50,00%	52,00%	60,00%	65,00%	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya 1 Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi 2 Pembangunan Jaringan Irigasi	23.183.323.500
		Meningkatnya kualitas jaringan jalan	Pemeliharaan dan peningkatan jalan dengan kondisi baik	Mempertahankan kinerja pelayanan prasarana jalan yang telah terbangun	Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	60,36%	60,93%	65,00%	70,00%	73,42%	85,00%	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan 1 Rehabilitasi/pemeliharaan jalan 2 Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan Program Peningkatan Jalan & Jembatan 1 Peningkatan Jalan 2 Peningkatan Jembatan Program pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan 1 Penyusunan sistem informasi/data base jalan 2 Penyusunan sistem	50.146.743.000 127.866.169.000 688.740.000



Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Indikator Kinerja (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2013)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke					Program/Kegiatan	Jumlah Target Anggaran 2013-2018
							ke-1 (2014)	ke-2 (2015)	ke-3 (2016)	ke-4 (2017)	ke-5 (2018)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												informasi/data base jembatan	
												Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan	2.289.207.500
												1 Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat	
												2 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	
					Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	0,00%	0,00%	0,00%	79,64%	100,00%	100,00%	Program Peningkatan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Umum	12.167.827.000
												1 Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	
			Pengurangan jumlah titik genangan air	Meningkatkan peran serta seluruh stakeholders dalam upaya mengurangi titik genangan air	Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	20,13%	27,00%	35,00%	42,00%	50,89%	59,79%	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	21.128.951.400
												1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	
					Porsentase Panjang Sungai Tertangani	42,00%	44,00%	46,00%	48,00%	50,00%	52,00%	Program pembangunan turap/talud/bronjong	31.365.067.800
												1 Pembangunan turap/talud/bronjong	
			Peningkatan kualitas	Meningkatkan kualitas	Porsentase luas	108,98 Ha	92,66 Ha	88,99 Ha	85,92 Ha	79,42 Ha	74,42 Ha	Program pembangunan infrastruktur perdesaan	42.248.195.000



Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Indikator Kinerja (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2013)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke					Program/Kegiatan	Jumlah Target Anggaran 2013-2018
							ke-1 (2014)	ke-2 (2015)	ke-3 (2016)	ke-4 (2017)	ke-5 (2018)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			lingkungan permukiman	lingkungan permukiman melalui fasilitas penyediaan prasarana, sarana dasar permukiman, yang memadai dan terpadu	permukiman kumuh Tertangani							1 Penetaan lingkungan permukiman penduduk perdesaan 2 Pembangunan jalan dan jembatan perdesaan	55.597.006.200
	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang	Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan	Peningkatan Kualitas Produk Perencanaan Ruang	Percepatan Penyelesaian dan Peningkatan Kualitas RTR & Rencana Rinci	Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	0%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh 1 Pembangunan/peningkatan infrastruktur 2 Pendampingan Program NUSP-Phase 2 3 Pendampingan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	1.080.517.000
												Program Pemanfaatan Ruang 1 Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang 2 Monitoring, evaluasi dan pemanfaatan ruang	1.898.723.700
												Program Perencanaan Tata Ruang 1 Penetapan kebijakan tentang RDTRK,	



Misi	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan	Indikator Kinerja (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2013)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke					Program/Kegiatan	Jumlah Target Anggaran 2013-2018
							ke-1 (2014)	ke-2 (2015)	ke-3 (2016)	ke-4 (2017)	ke-5 (2018)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												RTRK, dan RTBL	
												2 Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	
												3 Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	
												4 Survey dan pemetaan	
		Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan Efektivitas Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Penegakan Aturan Zonasi, insentif, sanksi	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	3,94%	0,00%	0,00%	0,00%	5,76%	6,13%	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	418.640.000
												1 Penerbitan Sertifikasi IMB	
												2 Penerbitan Sertifikat SLF (Sertifikat Layak Fungsi)	
												3 Pembentukan Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG)	



## 2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima telah menetapkan Indikator Kinerja utama (IKU) tahun 2018 sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU ini telah mempedomani indikator kinerja daerah pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2013-2018 serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima Tahun 2013-2018. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang berfokus pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima Tahun 2018 sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama Dina Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bima

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Outcome)	Penjelasan (Formulasi Pengukuran dan Tipe Penghitungan)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakaryaan	Porsentase Rumah Tangga Bersanitasi	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga bersanitasi (Rumah Tanga)}}{\text{jumlah seluruh rumah tangga (Rumah Tanga)}} \times 100$
		Porsentase Rumah tangga pengguna air bersih	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga Pengguna Air Minum (Rumah Tanga)}}{\text{jumlah seluruh rumah tangga (Rumah Tanga)}} \times 100$
		Prersentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	$\frac{\text{Rencana Penambahan Ruas Jalan Baru Penghubung PK}}{\text{Total Rencana Panjang Jalan yang Menghubungkan Seluruh PK (Km) Akhir RENSTRA}} \times 100$
2.	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis	Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	$\frac{\text{Panjang Saluran Irigasi Teknik (m)}}{\text{Panjang Jaringan Irigasi}} \times 100$
3.	Meningkatnya kualitas jaringan jalan	Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	$\frac{\text{Panjang Jalan dalam kondisi baik (Km)}}{\text{Panjang Jalan Seluruhnya (Km)}} \times 100$
		Porsentase	Titik lampu menyala $\times 100$

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Outcome)	Penjelasan (Formulasi Pengukuran dan Tipe Penghitungan)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	Jumlah Titik Lampu
		Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	$\frac{\text{Panjang saluran drainase terbangun}}{\text{Total panjang saluran drainase}} \times 100$
		Porsentase Panjang Sungai Tertangani	$\frac{\text{Panjang Turap/Talud/Bronjong terbangun (M)}}{\text{Total panjang Sungai (M)}} \times 100$
		Porsentase luas permukiman kumuh Tertangani	$\frac{\text{panjang jalan lingkungan tertangani}}{\text{panjang jalan lingkungan}} \times 100$
			Luas kawasan kumuh - Luas Kawasan Tertangani
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan	Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	Kumulatif
5.	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	Jumlah Bangunan Ber IMB
			$\frac{\text{Jumlah Bangunan}}{\text{Jumlah Bangunan}} \times 100$

### 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima tahun 2018 dijabarkan berdasarkan Indikator Kinerja utama (IKU) dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima Tahun 2013-2018 dan dokumen Rencana Kerja (Renja) Bappeda tahun 2018.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja (Outcome)	Target
1	2	3
Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakaryaan	Porsentase Rumah Tangga Bersanitasi	100,00%
	Porsentase Rumah tangga pengguna air bersih	100,00%
	Prersentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	100,20%
Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis	Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	65,00%
Meningkatnya kualitas jaringan jalan	Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	85,00%
	Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100,00%
	Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	59,79%
	Porsentase Panjang Sungai Tertangani	52,00%
	Porsentase luas permukiman kumuh Tertangani	19,98 %
Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan	Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	100,00%
Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	5,91%

#### 2.4. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2018

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, penerima

amanah adalah Kepala Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima, sedangkan pemberi amanah adalah Walikota Bima.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja ini, antara lain sebagai berikut :

- a. sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima dan Walikota Bima untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- d. sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima pada awal tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) sasaran strategis dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama dengan anggaran Pencapaian indikator kinerja ini dilakukan melalui 15 (lima belas) program dengan total anggaran sebesar 168.176.792.374,82,-

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakaryaan	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi	100,00%
		Persentase Rumah tangga pengguna air bersih	100,00%
		Persentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	100,00%
2.	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis	Persentase Jaringan Irigasi Teknis	65,00%
3.	Meningkatnya kualitas jaringan jalan	Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	85,00%
		Persentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100,00%
		Persentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	59,79%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan	panjang sungai yang berfungsi baik	52,00%
		Porsentase luas permukiman kumuh Tertangani	19,98 %
		Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	100,00%
5.	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	5,91%

No.	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	20.170.891.315,90
2	Program pembangunan jalan dan jembatan	24.425.053.090,75
3	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	4.691.312.425,00
4	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	5.372.472.022,00
5	Program Peningkatan Jalan & Jembatan	57.813.770.408,37
6	Program pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan	359.450.000,00
7	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan	620.920.000,00
8	Program Peningkatan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Umum	9.464.703.165,10
9	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	4.585.044.075,10
10	Program pembangunan turap/talud/bronjong	5.346.745.707,60
11	Program pembangunan infrastruktur perdesaan	19.273.906.000,00
12	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	13.955.919.165,00
13	Program Pemanfaatan Ruang	576.835.000,00
14	Program Perencanaan Tata Ruang	1.258.030.000,00
15	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	261.740.000,00

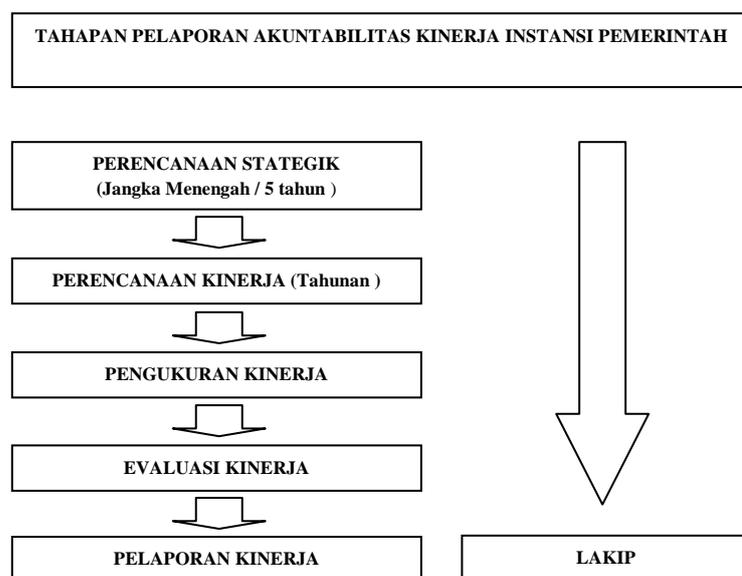
### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sistem akuntabilitas kinerja dimaksud merupakan tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban yang diselenggarakan melalui proses dan tahapan perencanaan strategik, perencanaan kinerja tahunan, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Sistem tersebut membentuk siklus akuntabilitas kinerja yang tidak terputus dan terpadu, yang merupakan infrastruktur bagi proses pemenuhan kewajiban penyelenggara pembangunan dan pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan misi organisasi.

Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari penetapan kinerja tahun 2018 yang diturunkan dari rencana kinerja tahunan perencanaan strategik (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2013-2018. Rangkaian proses perencanaan strategik tahun 2013-2018, perencanaan kinerja tahun 2018, serta keseluruhan proses pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja sebagai suatu sistem akuntabilitas kinerja, dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Proses Pengukuran dan Pelaporan Kinerja



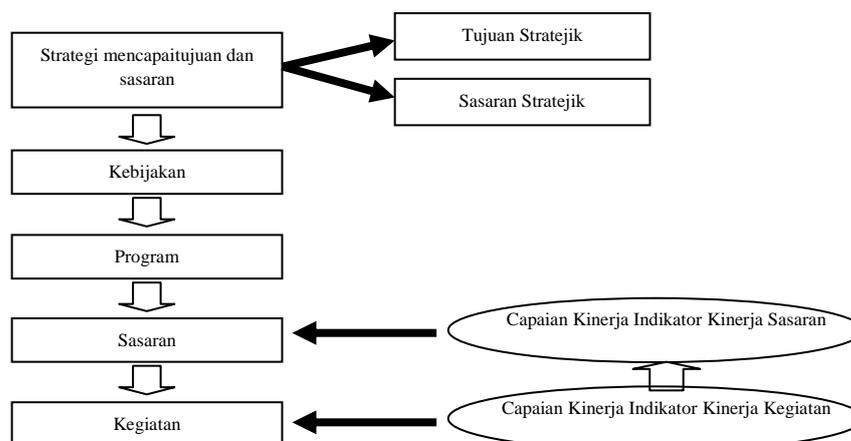
Sebagaimana telah diuraikan pada bab II, siklus kinerja dimulai dari perencanaan stratejik, meliputi proses penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta rencana stratejik Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2013-2018, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Pada tahap selanjutnya dilaksanakan pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang dimuat dalam penetapan kinerja.

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk memperoleh gambaran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, ditetapkan metode pengukuran kinerja untuk mendapatkan gambaran secara rinci pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran, serta hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian yang sistematis dan bertahap untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan stratejik dan perencanaan kinerja tahunan. Pengukuran kinerja tahun 2016 dilaksanakan terhadap kinerja realisasi aktual penetapan kinerja tahun 2016 sebagai ikhtisar rencana kinerja tahunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2018 yang diturunkan dari kebijakan program dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2013-2018. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari penilaian terhadap kelompok indikator kinerja kegiatan berupa indikator keluaran (output), dan indikator hasil (outcome), sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya.

Gambar 3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja



Di dalam pengukuran indikator kinerja dilakukan pemilahan atas produk yang sifatnya fisik lapangan dan terhadap produk non teknis yang berupa piranti

lunak yang sifatnya pengaturan/pembinaan/perencanaan/ pengawasan. Adapun tolok ukur pengukuran kinerja disepakati didasarkan pada indikator output dan outcome.

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 < 100	Sangat Baik	
2.	76 < 90	Tinggi	
3.	66 < 75	Sedang	
4.	51 < 65	Rendah	
5.	< 50	Sangat Rendah	

Sumber Data : Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dilakukan untuk membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

### 3.1.1. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian tujuan dan capaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima yang dicerminkan dalam Capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### A. Capain Kinerja Tujuan Meningkatkan kualitas infrastruktur bidang Pekerjaan Umum.

Capaian kinerja tujuan ini oleh dinas PUPR Kota Bima dicapai melalui 3 (tiga) indikator yaitu:

##### 1. Indikator tujuan : Persentase infrastruktur keciptakaryaannya yang berfungsi baik.

pada akhir masa Renstra dan RPJMD tahun 2018 dengan sasaran "Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakaryaannya"



Ditargetkan capaian kinerja mencapai 100% melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dan terealisasi 98,39%.

Tabel : Realisasi Indikator Kinerja Tujuan  
Persentase infrastruktur keciptakarya yang berfungsi baik

No.	Indikator Sasaran	Capaian Sampai 2017 (%)	Target Sampai 2018 (%)	Capaian Sampai 2018 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase rumah tangga Bersanitasi	87,23	100	91,26
2.	Porsentase Rumah tangga pengguna air bersih	93,25	100	96,21
3.	Persentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	98,61	100	107,69
	<b>Rata-Rata</b>	<b>93,03</b>	<b>100</b>	<b>98,39</b>

Catatan : Data capaian tersebut belum dilakukan pemuktahiran data pasca banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.

Tabel : Hasil Pemuktahiran Data Pasca Banjir  
Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakarya

Uraian	Capaian Tahun 2017 (%)	Penanganan Tahun 2018 (%)	Capaian Tahun 2018 (%)	Pengurangan Pasca Banjir (%)	Data Akhir Pasca Banjir (%)	Sumber Data
Persentase Rumah Tangga Bersanitasi	87,23	4,04	91,26	16,99	74,27	Data Base Kotaku 2019
Persentase Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	93,25	2,96	96,21	18,38	77,82	Data Base Kotaku 2019
Persentase Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi	98,61	9,07	107,69	80,15	27,54	Data Base Jalan (Dinas PUPR Kota Bima)
<b>Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakarya</b>	<b>93,03</b>	<b>5,36</b>	<b>98,39</b>	<b>38,51</b>	<b>59,88</b>	

Data aakhir pasca banjir 2018 yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya. Rincian perubahan data tersebut dapat dilihat pada pengukuran capai kinerja sasaran.

**a. Capaian Kinerja Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Dasar.**

Tolok ukur capaian kinerja sasaran “**meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar**” terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu:

**1). Persentase Rumah Tangga Bersanitasi.**

$$\% \text{ Rumah Tangga Bersanitasi} = \frac{\text{Rumah Tangga Bersanitasi}}{\text{Total Jumlah Rumah Tangga}} \times 100$$

Pada tahun 2018 Penanganan rumah tangga bersanitasi yang diwujudkan melalui “Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah” dengan kegiatan “Penyediaan prasarana dan sarana air limbah” sebanyak 1.579 rumah tangga (6.331 jiwa) atau 3,80%.

Capaian kinerja ditahun 2018 ditargetkan 38.414 rumah tangga (154.010 jiwa) dan terealisasi 35.058 rumah tangga (140.557 jiwa) atau sebesar 91,26%.

Capaian target indikator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target dan Realisasi Kinerja Indikator Rumah Tangga Bersanitasi

Indikator Sasaran	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (RT)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (RT)	Realisasi (RT)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase rumah tangga Bersanitasi	87,23	38.414	35.058	91,26	38.414	84,47

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, rumah tangga bersanitasi telah mencapai 33.479 rumah tangga (134.277 jiwa) dengan target rumah tangga 34.558 (134.227 jiwa) atau 96,88%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5.61%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 juga mengalami penurunan, pada tahun 2017 telah



mencapai 87,23% sedangkan pada tahun 2018 84,47% maka terjadi penurunan sebesar 2,76%.

Penurunan capaian kinerja ini disebabkan oleh :

- a) laju pertumbuhan penduduk/rumah tangga lebih cepat dari yang ditargetkan (38.414 jumlah rumah tangga yang ditargetkan, 41.506 Rumah tangga yang terrealisasi).
- b) Fokus penanganan pada tahun 2018 adalah rehab rekon pasca banjir akhir tahun 2016 dan awal 2017.

Tabel : Pengukuran Kinerja Rumah Tangga (RT) Bersanitasi Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD		27.972	29.350	30.705	34.558	38.414
Penanganan	25.969	1.879	709	2.237	2.685	1.579
Rumah Tangga Bersanitasi		27.848	28.557	30.794	33.479	35.058
Laju Pertumbuhan Rumah Tangga		37.171	37.330	38.382	38.382	41.506
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPD		99,56%	97,30%	100,29 %	96,88%	91,26%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		74,92%	76,50%	80,23%	87,23%	84,47%

### **Pemuktahiran Data Pasca Banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.**

Hasil pemutahiran DATA BASE Sanitasi KOTA BIMA TAHUN 2019 (Sumber: Data Base KOTAKU) jumlah rumah tangga bersanitasi sebanyak 30.828 rumah tangga (123.596 jiwa), sumber data BPS Kota Bima tahun 2018 jumlah total rumah tangga sebanyak 41.506 rumah tangga (166.407 jiwa) sehingga porsentase rumah tangga bersanitasi 74,27%, yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya.

**Tabel : DATA BASE Sanitasi KOTA BIMA TAHUN 2019**

(Sumber : Data Base KOTAKU)

NO	KEC./KEL.	2017			Penambahan 2018			Jumlah
		Jamban Sendiri/ bersama (< 5 KK / jamban bersama)	Jamban umum (jika digunakan >5 KK dan/atau membayar)	Tidak di jamban	IPAL	Septick Komunal	Septick Individual	
<b>A.</b>	<b>Sistem Sanitasi Kec. Asakota</b>	<b>3.767</b>	<b>605</b>	<b>347</b>	<b>0</b>	<b>190</b>	<b>50</b>	<b>4.959</b>
	1 Kel. Melayu	1.146	198	41	0	0	50	1.435
	2 Kel. Jatiwangi	1.700	248	183	0	100	0	2.231
	3 Kel. Jatibaru	N/A	N/A	N/A	0	90	0	90
	4 Kel. Kolo	921	159	123	0	0	0	1.203
<b>B.</b>	<b>Sistem Sanitasi Kec. Rasanae Barat</b>	<b>4.898</b>	<b>389</b>	<b>156</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>337</b>	<b>5.780</b>
	1 Kel. Tanjung	948	203	25	0	0	50	1.226
	2 Kel. Sarae	1.022	61	33	0	0	128	1.244
	3 Kel. Paruga	1.021	8	10	0	0	50	1.089
	4 Kel. Dara	912	48	74	0	0	50	1.084
	5 Kel. Pane	422	21	6	0	0	59	508
	6 Kel. Nae	573	48	8	0	0	0	629
<b>C.</b>	<b>Sistem Sanitasi Kec. Mpunda</b>	<b>5.885</b>	<b>230</b>	<b>454</b>	<b>0</b>	<b>130</b>	<b>166</b>	<b>6.865</b>
	1 Kel. Santi	498	11	5	0	0	0	514
	2 Kel. Manggemaci	652	6	168	0	0	50	876
	3 Kel. Monggonao	888	7	22	0	0	60	977
	4 Kel. Sadia	707	13	29	0	0	0	749
	5 Kel. Lewirato	377	-	2	0	0	0	379
	6 Kel. Sambinae	460	79	119	0	60	0	718
	7 Kel. Panggi	617	28	29	0	0	56	730
	8 Kel. Mande	577	24	15	0	0	0	616
	9 Kel. Penatoi	626	4	31	0	0	0	661
	10 Kel. Matakando	483	58	34	0	70	0	645
<b>D.</b>	<b>Sistem Sanitasi Kec. Raba</b>	<b>6.132</b>	<b>614</b>	<b>1.493</b>	<b>0</b>	<b>70</b>	<b>252</b>	<b>8.561</b>
	1 Kel. Rabangodu Selatan	684	33	17	0	0	50	784
	2 Kel. Rabangodu Utara	869	4	-	0	0	0	873
	3 Kel. Rontu	294	93	210	0	0	50	647
	4 Kel. Nitu	72	34	229	0	0	0	335
	5 Kel. Rabadompu Barat	1.033	54	107	0	70	0	1.264
	6 Kel. Rabadompu Timur	789	39	35	0	0	0	863
	7 Kel. Rite	411	55	61	0	0	0	527
	8 Kel. Ntobo	365	75	479	0	0	0	919
	9 Kel. Penanae	669	18	152	0	0	0	839
	10 Kel. Kendo	140	91	151	0	0	0	382
	11 Kel. Penaraga	806	118	52	0	0	152	1.128
<b>E.</b>	<b>Sistem Sanitasi Kec. Rasane Timur</b>	<b>2.473</b>	<b>531</b>	<b>1.275</b>	<b>110</b>	<b>170</b>	<b>104</b>	<b>4.663</b>
	1 Kel. Kumbe	930	96	232	0	0	50	1.308
	2 Kel. Kodo	390	14	99	0	0	0	503
	3 Kel. Dodu	417	77	309	0	0	0	803
	4 Kel. Lampe	249	4	92	0	0	54	399
	5 Kel. Lelamase	144	55	201	50	0	0	450
	6 Kel. Nungga	224	109	219	60	80	0	692
	7 Kel. Oi fo'o	119	176	123	0	90	0	508



NO	KEC./KEL.	2017			Penambahan 2018			Jumlah
		Jamban Sendiri/ bersama (< 5 KK / jamban bersama)	Jamban umum (jika digunakan >5 KK dan/atau membayar)	Tidak di jamban	IPAL	Septict ank Komun al	Septict ank Individ ual	
	<b>Total</b>	<b>23.155</b>	<b>2.369</b>	<b>3.725</b>	<b>110</b>	<b>560</b>	<b>909</b>	<b>30.828</b>

Akses Sanitasi	30.828	RT
Jumlah Jiwa (Sumber Data BPS 2018)	166.407	Jiwa
RT (Sumber Data BPS 2018)	41.506	RT

## 2). Persentase Rumah Tangga Pengguna Air Bersih.

$$\% \text{ Rumah Tangga Pengguna Air Bersih} = \frac{\text{Rumah Tangga Pengguna Air Bersih}}{\text{Total Jumlah Rumah Tangga}} \times 100$$

Air bersih dengan standar air minum adalah kebutuhan dasar masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk dan keragaman kegiatan masyarakat akan meningkatkan kebutuhan air Bersih di kawasan perkotaan dan juga perdesaan.

Pada tahun 2018 Rumah Tangga Pengguna Air Bersih yang diwujudkan melalui "Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah" dengan kegiatan "Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah" sebanyak 1.167 rumah tangga (4.679 jiwa) atau 2,81%.

Capaian kinerja ditahun 2018 ditargetkan 38.414 rumah tangga (154.010 jiwa) dan terealisasi 36.957 rumah tangga (148.169 jiwa) atau sebesar 96,21%.

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target dan Realisasi Kinerja Indikator Rumah Tangga Pengguna Air Bersih

Indikator Sasaran	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (RT)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (RT)	Realisasi (RT)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Porsentase Rumah tangga pengguna air bersih	93,25	38.414	36.957	96,21	38,414	89,04

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, rumah tangga pengguna air bersih telah mencapai 35.790 rumah tangga (143.490 jiwa) dengan target rumah tangga 36.478 (146.249 jiwa) atau 98,11%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.91%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 juga mengalami penurunan, pada tahun 2017 telah mencapai 93,25% sedangkan pada tahun 2018 89,04% maka terjadi penurunan sebesar 4,21%.

Penurunan capain kinerja ini disebabkan oleh :

- a) laju pertumbuhan penduduk/rumah tangga lebih cepat dari yang ditargetkan (38.414 jumlah rumah tangga yang ditargetkan, 41.506 Rumah tangga yang terrealisasi).
- b) Focus penanganan pada tahun 2018 adalah rehab rekon pasca banjir akhir tahun 2016 dan awal 2017.

Tabel : Pengukuran Kinerja Rumah Tangga (RT) Pengguna Air Bersih Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD		28.425	31.011	33.392	36.478	38.414
Penanganan	25.604	2.725	1.861	3.277	2.323	1.167
Rumah Tangga Pengguna Air Bersih		28.329	30.190	33.467	35.790	36.957
Laju Pertumbuhan Rumah Tangga		37.171	37.330	38.382	38.382	41.506
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPd		99,66%	97,35%	100,22 %	98,11%	96,21%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		76,21%	80,87%	87,19%	93,25%	89,04%

**Pemuktahiran Data Pasca Banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.**

Hasil pemuktahiran DATA BASE AIR MINUM KOTA BIMA TAHUN 2019 (Sumber: Data Base KOTAKU) jumlah rumah tangga pengguna air bersih sebanyak 32.302 rumah tangga (129.506 jiwa), sumber data BPS Kota Bima tahun 2018 jumlah total rumah tangga sebanyak 41.506 rumah tangga (166.407 jiwa) sehingga persentase rumah tangga pengguna air bersih 77,82%, yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya.

Tabel : DATA BASE AIR MINUM KOTA BIMA TAHUN 2019

(Sumber : Data Base KOTAKU)

NO.	KEC./KEL.	TA. 2017											Penambahan SR TA. 2018
		Ledeng Meteran/SR	Ledeng Tanpa Meteran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Mata Air Terlindung	Air Hujan	Air Kemasn/ air isi ulang	Sumur tak terlindungi	Mata Air tak Terlindung	Sungai/Danau/ Kolam	tangki/mobil/ gerobak air	
<b>A.</b>	<b>Sistem Air Minum Kec. Asakota</b>	<b>289</b>	<b>676</b>	<b>4435</b>	<b>1420</b>	<b>76</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>90</b>
	1 Kel. Melayu	150	126	1122	3	0	0	0	1	0	0	0	90
	2 Kel. Jatiwangi	139	550	1191	225	7	0	6	15	0	0	0	0
	3 Kel. Jatibaru	0	0	2053	129	0	0	3	2	60	22	0	0
	4 Kel. Kolo	0	0	69	1063	69	0	0	0	0	0	0	0
<b>B.</b>	<b>Sistem Air Minum Kec. Rasanae Barat</b>	<b>1812</b>	<b>169</b>	<b>2474</b>	<b>394</b>	<b>128</b>	<b>3</b>	<b>472</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>53</b>	<b>266</b>
	1 Kel. Tanjung	569	87	507	10	0	1	31	0	0	0	0	59
	2 Kel. Sarae	389	0	623	52	26	0	25	1	0	0	0	0
	3 Kel. Paruga	435	22	258	25	6	0	245	0	0	0	0	80
	4 Kel. Dara	332	56	223	239	95	0	8	25	0	2	53	127
	5 Kel. Pane	38	0	384	25	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 Kel. Nae	49	4	479	43	1	2	163	1	0	1	0	0
<b>C.</b>	<b>Sistem Air Minum Kec. Mpunda</b>	<b>381</b>	<b>257</b>	<b>5358</b>	<b>339</b>	<b>70</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>125</b>
	1 Kel. Santi	13	112	381	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kel. Manggemaci	152	8	564	131	0	0	59	1	0	11	1	0
	3 Kel. Monggonao	98	0	804	12	2	0	29	1	0	0	0	0
	4 Kel. Sadia	26	8	699	0	0	0	0	0	0	0	0	15
	5 Kel. Lewirato	46	0	333	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 Kel. Sambinae	35	0	451	151	15	0	0	5	1	0	0	20
	7 Kel. Panggi	3	129	417	0	0	0	0	0	0	0	0	90
	8 Kel. Mande	2	0	611	2	1	0	0	0	0	0	0	0
	9 Kel. Penatoi	6	0	615	0	39	0	0	0	0	0	0	0
	10 Kel. Matakando	0	0	483	36	13	0	0	8	0	0	0	0
<b>D.</b>	<b>Sistem Air Minum Kec. Raba</b>	<b>964</b>	<b>700</b>	<b>5215</b>	<b>990</b>	<b>69</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>359</b>
	1 Kel. Rabangodu Selatan	36	13	638	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Kel. Rabangodu Utara	10	0	767	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 Kel. Rontu	101	2	613	35	0	0	0	42	5	1	0	80

NO.	KEC./KEL.	TA. 2017											Penambahan SR TA. 2018	
		Ledeng Meteran/SR	Ledeng Tanpa Meteran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Mata Air Terlindung	Air Hujan	Air Kemasan/ air isi ulang	Sumur tak terlindungi	Mata Air tak Terlindung	Sungai/Danau/ Kolam	tangki/mobil/ gerobak air		
4	Kel. Nitu	0	0	35	300	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kel. Rabadompu Barat	86	39	1065	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kel. Rabadompu Timur	321	0	430	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kel. Rite	49	206	141	76	0	0	0	0	0	0	0	0	99
8	Kel. Ntobo	0	262	332	354	0	0	0	0	0	0	0	0	150
9	Kel. Penanae	227	34	446	134	0	0	0	3	1	0	0	0	0
10	Kel. Kendo	0	28	114	51	68	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kel. Penaraga	134	116	634	18	1	1	0	1	0	0	0	0	30
<b>E.</b>	<b>Sistem Air Minum Kec. Rasane Timur</b>	<b>657</b>	<b>507</b>	<b>1980</b>	<b>177</b>	<b>200</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>274</b>	<b>163</b>	<b>124</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>327</b>
1	Kel. Kumbe	329	56	838	22	0	0	0	5	1	9	0	0	35
2	Kel. Kodo	112	25	360	5	7	0	0	0	0	0	0	0	57
3	Kel. Dodu	65	99	203	107	55	0	0	201	72	1	0	0	0
4	Kel. Lampe	0	0	328	0	0	0	0	0	0	17	0	0	0
5	Kel. Lelamase	64	304	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kel. Nungga	87	23	3	0	138	0	0	0	31	97	0	0	165
7	Kel. Oi fo'o	0	0	248	43	0	0	0	68	59	0	0	0	70
	<b>Total</b>	<b>4.103</b>	<b>2.309</b>	<b>19.462</b>	<b>3.320</b>	<b>543</b>	<b>4</b>	<b>569</b>	<b>380</b>	<b>230</b>	<b>161</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>1.167</b>

Jumlah Jiwa (Sumber Data BPS 2018)	166.407	Jiwa
Jumlah RT (Sumber Data BPS 2018)	41.506	RT
RT Akses air minum	32.302	RT
Akses Layak	6.412	RT
PDAM	4.103	RT

### 3). Persentase Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi.

$$\% \text{ Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi } \left( \frac{PK}{PP} \right) = \frac{\text{Rencana Penambahan Ruas Jalan Baru Penghubung PK (Km)}}{\text{Total Rencana Panjang Jalan yang Menghubungkan Seluruh PK (Km) Akhir RENSTRA}} \times 100$$

Pada tahun 2018 indikator Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi yang diwujudkan melalui "program pembangunan jalan dan jembatan" dengan kegiatan "Pembangunan Jalan" dengan penambahan panjang jalan 24,40 km atau 9,08%.

Capaian kinerja ditahun 2018 ditargetkan 268,86 Km dan terealisasi 289,53 Km atau sebesar 107,69%



Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target dan Realisasi Kinerja Indikator Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi

Indikator Sasaran	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (Km)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (Km)	Realisasi (Km)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi	98,61	268,86	289,53	107,69	268,86	107,69

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, panjang jalan yang telah dibangun sepanjang mencapai 265,13 Km dengan target 261,33 Km atau 101,45%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,24%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 juga mengalami peningkatan, pada tahun 2017 telah mencapai 98,61% sedangkan pada tahun 2018 107,69% maka terjadi peningkatan sebesar 9,08%.

Tabel : Pengukuran Kinerja Indikator Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD (Km)		227,13	232,29	254,23	261,33	268,86
Penanganan (Km)	217,01	16,22	2,27	20,02	9,60	24,40
Konektivitas Pusat Kegiatan dan Pusat Produksi (Km)		233,23	235,50	255,52	265,13	289,53
Panjang Jalan direncanakan (Km)		258,11	258,11	268,86	268,86	268,86
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPD		102,69 %	101,38 %	100,51 %	101,45 %	107,69 %
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		90,36%	91,24%	95,04%	98,61%	107,69 %

## 2. Indikator tujuan : Persentase jaringan irigasi teknis yang berfungsi baik.

pada akhir masa Renstra dan RPJMD tahun 2018 dengan sasaran "Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis" Ditargetkan capaian kinerja mencapai 65% melalui indikator kinerja sasaran Porsentase Jaringan Irigasi Teknis dan terealisasi 64,20%.

Tabel : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran  
Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis

Indikator Sasaran Sasaran	Capaian Sampai 2017 (%)	Target Sampai 2018 (%)	Capaian Sampai 2018 (%)
(2)	(3)	(4)	(5)
Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	60,00	65	64,20

### 1) Persentase Jaringan Irigasi Teknis.

$$\% \text{ Jaringan Irigasi Teknis} = \frac{\text{Panjang Saluran Irigasi Teknik (m)}}{\text{Total Panjang Jaringan Irigasi}} \times 100$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 390/2007, luas baku Daerah Irigasi (DI) yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kota Bima sebesar 2.616 Ha yang terdiri dari 23 Daerah Irigasi dengan total panjang 46.471 m' untuk meningkatkan layanan penyediaan air irigasi, Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan pedoman Permen Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang pedoman Operasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi yang menyebutkan bahwa kegiatan pengelolaan jaringan irigasi terdiri dari operasi, pemeliharaan dan rehabilitasi

Panjang Jaringan Irigasi Teknis yang diwujudkan melalui program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya. Capaian penambahan panjang jaringan irigasi teknis yang terbangun pada tahun 2018 sepanjang 1.953 M' atau 4,20%.

Capaian kinerja Panjang Jaringan Irigasi Teknis telah terealisasi sepanjang 29.835,00 M' dari target 30.206,15 M' atau sebesar 98,77%.

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target dan Realisasi Kinerja Indikator Panjang Jaringan Irigasi Teknis

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (m)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (m)	Realisasi (m)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indikator Panjang Jaringan Irigasi Teknis	60,00	30.206	29.835	98,77	30.206	64,20

Jika diukur dengan capaian pada tahun 2017 terealisasi sebesar 27.882 M' atau sebesar 100% dari target 27.882,60 M' maka capaian kinerja indicator ini pada tahun 2018 menunjukkan penurunan kinerja sebesar 1,23% dari tahun 2017.

Jika diukur dengan target akhir RENSTRA dan target akhir RPJMD 2018 sepanjang 30.206,15 M' atau 65,00% maka pencapaian kinerja pada indicator ini melalui program pembangunan jaringan irigasi, rawa dan jaringan lainnya sudah terealisasi sepanjang 29.835 m' 64,20%. ini menunjukkan capaian kinerja cukup baik.

Keberhasilan tersebut disebabkan oleh pengalokasian anggaran untuk belanja langsung pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima lebih besar dari tahun sebelumnya dan Keikutsertaan masyarakat di dalam mengontrol pembangunan daerah semakin tinggi.

Tabel : Kinerja Indikator Panjang Jaringan Irigasi Teknis Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target		21.841,37	23.235,50	24.164,92	27.882,60	30.206,15
Penambahan Jaringan Irigasi Teknis	17.993,97	2.537,96	3.220,16	1.987,43	2.142,48	1.953
Panjang Panjang Jaringan Irigasi Teknis		20.531,93	23.752,09	25.739,52	27.882	29.835
Total Panjang Jaringan Irigasi		46.471	46.471	46.471,00	46.471	46.471
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPD		94,00%	102,22%	106,52%	100%	98,77%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		44,18%	51,11%	55,39%	60%	64,20%

### 3. Indikator tujuan : Persentase jalan dalam kondisi baik

Tolok ukur capaian kinerja indikator tujuan “Persentase jalan dalam kondisi baik” terdiri dari 5 (lima) indikator sasaran yaitu:

Tabel : Realisasi Indikator Kinerja Tujuan  
Persentase jalan dalam kondisi baik

No.	Indikator Sasaran	Capaian Sampai 2017 (%)	Target Sampai 2018 (%)	Capaian Sampai 2018 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	76,18	85	83,60
2.	Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100	100	100
3.	Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	57,03	57,75	70,62
4.	Porsentase Panjang Sungai Tertangani	50,89	52	52,80
5.	Porsentase Luas Permukiman Kumuh	25,13	0	14,16
	Rata-Rata	61,85	58,95	64,24

Catatan : Data capaian tersebut belum dilakukan pemuktahiran data pasca banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.

Tabel : Hasil Pemuktahiran Data Pasca Banjir  
Persentase jalan dalam kondisi baik

Uraian	Capaian Tahun 2017 (%)	Penanganan Tahun 2018 (%)	Capaian Tahun 2018 (%)	Pengurangan Pasca Banjir (%)	Data Akhir Pasca Banjir (%)	Sumber Data
Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	76,18	7,42	83,6	44,73	38,87	Data Base Jalan (Dinas PUPR Kota Bima)
Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100	100	100	0	100	Data PJU Dinas PUPR Kota Bima Bidang Bina Marga
Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	57,03	13,59	70,62	24,48	46,14	Data Base Drainase Kota Bima Tahun 2019 (Sumber: Dinas PUPR Kota Bima Bidang Cipta

						Karya)
Porsentase Panjang Sungai Tertangani	50,89	1,91	52,8	0	52,80	Data Base Sungai Dinas PUPR Kota Bima Bidang SDA
Porsentase Luas Permukiman Kumuh	25,13	10,97	14,16	0	14,16	Data Base Drainase Kota Bima (Dinas PUPR, Y-Consultan)
<b>Persentase jalan dalam kondisi baik</b>	<b>61,85</b>	<b>26,78</b>	<b>64,24</b>	<b>13,84</b>	<b>50,39</b>	

Data akhir pasca banjir 2018 yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya. Rincian perubahan data tersebut dapat dilihat pada pengukuran capai kinerja sasaran.

#### a. Persentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik

$$\% \text{ Jaringan jalan dalam kondisi baik} = \frac{\text{panjang jalan dalam kondisi baik (km)}}{\text{Total Panjang jalan (km)}} \times 100$$

Berdasarkan SK Walikota Bima Nomor 482 Tahun 2012 tentang Penetapan Status Ruas Jalan di Kota Bima, menetapkan Panjang Jalan Kota Bima 204,34 Km, di pertengahan tahun 2016 terjadi perubahan atas Penetapan Status Ruas Jalan Kota melalui Perwali nomo 381 Tahun 2016 tentang Penetapan Status dan Fungsi Jalan Kota Bima, dengan Panjang 258,11 Km. sehingga membawa dampak pada perubahan target kinerja pada Renstra Dinas PUPR, RPJMD Kota Bima, Renja dan RKT Dinas PUPR, RKPD Kota Bima dan Perubahan Realisasi Renstra Dinas PUPR serta RPJMD Kota Bima.

Indikator panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik yang ditangani tahun 2018 sepanjang 19,15 km atau sebesar 7,42% dari total panjang jalan kota.

Capaian kinerja panjang jaringan jalan kota dalam kondisi baik telah terealisasi sepanjang 215,77 Km dari target 219,39 Km atau sebesar 98,35%.

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target Dan Realisasi Kinerja Indikator Porsentase Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (km)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (km)	Realisasi (km)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Porsentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	76,18	219,39	215,77	98,35	219,39	83,60

Jika diukur dengan capaian tahun 2017 panjang jalan kota dalam kondisi baik tercatat sepanjang 196,62 km dari target 189,50 Km atau 103,76% (Kondisi baik 145,49 dan kondisi sedang 51,13 km), kondisi sedang masih digolongkan ke dalam kondisi baik. Maka terjadi penurunan 5,41%.

Jika diukur dengan target akhir RENSTRA dan target akhir RPJMD 2018 sepanjang 219,39 Km atau 85,00% maka pencapaian kinerja pada indikator ini melalui program Peningkatan Jalan dan Jembatan dan Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan sudah terealisasi sepanjang 258,11 Km atau 83,60%

Tabel : Pengukuran Kinerja Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD		124,50	132,82	143,04	189,50	219,39
Penanganan	123,34	2,58	11,30	9,91	49,48	19,15
Panjang Jalan Kondisi Baik		125,93	137,23	147,14	196,62	215,77
Total Panjang Jalan Kota		204,34	204,34	258,11	258,11	258,11
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPD		101,14 %	103,32 %	102,86 %	103,76 %	98,35%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD		61,63%	67,16%	57,01%	76,18%	83,60%

### Pemuktahiran Data Pasca Banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.

Hasil pemutahiran DATA BASE JALAN KOTA BIMA TAHUN 2019 (Sumber: Dinas PUPR Kota Bima Bidang Bina Marga) panjang jalan

kota dalam kondisi baik sepanjang 100,33 km atau 38,87%, yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya.

**Tabel : DATA BASE JALAN KOTA BIMA TAHUN 2019**  
(Sumber: Dinas PUPR Kota Bima Bidang Bina Marga)

DATA DASAR PRASARANA KOTA																				
PROPINSI : NUSA TENGGARA BARAT																				
KABUPATEN : KOTA BIMA																				
TAHUN : 2019																		DD-1		
NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN	
						Aspal/Penetrasi/Makadam	Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT					
									Hotmix	Lapen	Total	KM	%	KM	%	KM				%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	001	Kodo - Dodu	RasanaE Timur	2,850	5,50	2,850	-	2,850	-	2,850	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	N
2	002	Dodu - Perbatasan	RasanaE Timur	1,910	3,50	1,910	-	1,910	-	-	0,110	5,76	1,050	54,97	0,750	39,27	-	-	N	
3	003	Dodu - Nungga	RasanaE Timur	0,450	3,50	0,450	-	0,450	-	-	0,100	22,22	0,200	44,44	0,150	33,33	-	-	K	
4	004	Kodo - Nungga	RasanaE Timur	2,000	5,50	2,000	-	2,000	-	1,000	50,00	0,900	45,00	0,040	2,00	0,600	3,00	-	N	
5	005	Nungga - Toloweri	RasanaE Timur	2,200	3,50	2,200	-	2,200	-	0,200	9,09	0,600	27,27	1,000	45,45	0,400	18,18	-	K	
6	006	Kodo - Lelamase	RasanaE Timur	9,200	3,50	9,200	-	9,200	-	6,000	65,22	3,200	34,78	-	-	-	-	-	K	
7	007	Kendo - Toloweri	RasanaE Timur	4,100	3,50	4,100	-	4,100	-	-	-	2,100	51,22	1,800	43,90	0,200	4,88	-	K	
8	008	Toloweri - Kabanta	RasanaE Timur	7,100	4,00	7,100	-	7,100	-	6,900	97,18	0,200	2,82	-	-	-	-	-	K	
9	009	Doro Kumba - Nungga	RasanaE Timur	1,800	5,50	0,680	-	0,680	1,120	1,800	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K	
10	010	Oimbo - Ntonggu	RasanaE Timur	7,800	3,50	7,800	-	7,800	-	1,200	15,38	4,200	53,85	2,400	30,77	-	-	-	N	
11	011	Oimbo - Lampe	RasanaE Timur	4,100	5,00	-	-	-	4,100	-	-	2,800	68,29	1,100	26,83	0,200	4,88	-	K	
12	012	Lampe - Kadi	RasanaE Timur	8,000	3,00	-	8,000	8,000	-	-	-	6,200	77,50	0,600	7,50	1,200	15,00	-	N	
13	013	Kumba - OI Fo'o	RasanaE Timur	2,900	5,50	2,900	-	2,900	-	0,500	17,24	1,200	41,38	0,700	24,14	0,500	17,24	-	N	
14	014	OI Fo'o - Wangge	RasanaE Timur	2,300	5,50	2,300	-	2,300	-	-	-	0,500	21,74	0,400	17,39	1,400	60,87	-	K	
15	015	OI Fo'o - Radendeu	RasanaE Timur	0,700	3,00	0,700	-	0,700	-	-	-	-	-	0,700	100,00	-	-	-	K	
16	016	Rontu - Nitu	RasanaE Timur	5,100	4,50	5,100	-	5,100	-	3,500	68,63	1,600	31,37	-	-	-	-	-	N	
17	017	OI Fo'o - Nitu	RasanaE Timur	1,300	3,00	-	0,300	0,300	0,600	0,400	-	0,600	46,15	0,700	53,85	-	-	-	K	
18	018	Nitu - Radendeu	RasanaE Timur	1,000	3,00	0,550	0,250	0,800	0,200	-	-	0,300	30,00	0,350	35,00	0,350	35,00	-	K	
19	019	Lingkar Doro Kumba	Raba	1,600	5,00	0,450	-	0,450	1,150	-	1,600	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
20	020	Pengginglian	Raba	0,615	5,00	0,615	-	0,615	-	-	-	-	-	0,615	100,00	-	-	-	N	
21	021	Umar	Raba	0,515	3,00	0,515	-	0,515	-	-	-	-	-	0,515	100,00	-	-	-	N	
22	022	Srikaya (Nggaro Bae)	Raba	0,500	3,00	0,500	-	0,500	-	-	-	0,200	40,00	0,300	60,00	-	-	-	N	
23	023	Bidara	Raba	0,150	3,00	0,150	-	0,150	-	-	-	-	-	0,150	100,00	-	-	-	N	
24	024	Jeruk I	Raba	0,200	3,00	0,200	-	0,200	-	-	-	-	-	0,200	100,00	-	-	-	N	
25	025	Anggur	Raba	0,200	7,50	0,200	-	0,200	-	0,200	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N	
26	026	Langsat	Raba	0,350	7,00	0,350	-	0,350	-	0,350	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N	
27	027	Belimbing	Raba	0,750	6,50	0,750	-	0,750	-	0,750	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N	
28	028	Perintis I	Raba	0,600	3,50	0,600	-	0,600	-	-	-	-	-	0,600	100,00	-	-	-	K	

NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN
						Aspal/Penetrasi/Makadam	Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT				
									Hotmix	Lapen	Total	KM	%	KM	%	KM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
29	029	Perintis II	Raba	0,450	3,50	0,450	-	0,450	-	-	-	-	-	0,200	44,44	0,250	55,56	-	K
30	030	Dam Rontu	Raba	0,700	3,00	0,700	-	0,700	-	-	-	-	-	0,400	57,14	0,300	42,86	-	K
31	031	Ishaka Abdullah	Raba	0,900	6,50	0,900	-	0,900	-	0,900	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N
32	032	Kelapa	Raba	0,400	5,00	0,400	-	0,400	-	0,400	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
33	033	Rabangodu - Mande	Raba	1,100	4,50	1,100	-	1,100	-	1,100	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
34	034	Kedondong	Raba	2,000	5,00	2,000	-	2,000	-	0,430	21,50	0,635	31,75	0,935	29,75	0,340	17,00	-	P
35	035	Nangka	Raba	0,200	5,50	0,200	-	0,200	-	0,200	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
36	036	Duku	Raba	0,200	6,00	0,200	-	0,200	-	0,200	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
37	037	Pepaya	Raba	0,250	6,00	0,250	-	0,250	-	0,250	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
38	038	Sawo	Raba	0,250	6,00	0,250	-	0,250	-	0,250	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N
39	039	Kuburan Suhada	Raba	0,300	3,50	0,300	-	0,300	-	-	-	-	-	0,300	100,00	-	-	-	K
40	040	Salak	Raba	0,200	5,60	0,200	-	0,200	-	0,200	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
41	041	Manggis	Raba	0,160	5,20	0,160	-	0,160	-	0,160	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
42	042	Delima	Raba	0,330	5,50	0,330	-	0,330	-	0,330	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
43	043	Rambutan	Raba	0,350	3,70	0,350	-	0,350	-	0,350	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
44	044	Durian	Raba	0,300	6,00	0,300	-	0,300	-	0,300	100,00	-	-	-	-	-	-	-	K
45	045	Pisang	Raba	0,650	5,50	0,650	-	0,650	-	0,625	96,15	-	-	-	-	0,025	3,85	-	N
46	046	Ua Teko	Raba	0,350	4,00	0,350	-	0,350	-	0,350	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N
47	047	Pinang Sari	Raba	0,800	3,00	0,800	-	0,800	-	0,200	25,00	0,575	71,88	0,025	3,13	-	-	-	N
48	048	Kesatuan	Raba	0,520	4,50	0,520	-	0,520	-	0,520	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N
49	049	Penaraga	Raba	0,625	3,50	0,625	-	0,625	-	-	-	-	-	0,300	48,00	0,325	52,00	-	N
50	050	Pembangunan	Raba	0,490	6,00	0,490	-	0,490	-	0,390	79,59	0,100	20,41	-	-	-	-	-	N
51	051	Penana'E - Kendo	Raba	3,000	5,00	3,000	-	3,000	-	2,550	85,00	0,300	10,00	0,150	5,00	-	-	-	P
52	052	Penanae - Wenggo	Raba	0,850	3,00	0,850	-	0,850	-	-	-	-	-	0,850	100,00	-	-	-	K
53	053	Wenggo - Kabanta	Raba	9,310	6,00	0,900	-	0,900	1,700	6,710	-	-	5,600	60,15	1,910	20,52	1,800	19,33	K
54	054	Kendo - Kabanta	Raba	5,500	5,00	1,330	-	1,330	4,170	4,170	75,82	1,100	20,00	0,230	4,18	-	-	-	K
55	055	Rite - Ntobo	Raba	3,150	5,50	3,150	-	3,150	-	1,200	38,10	1,000	31,75	0,950	30,16	-	-	-	K
56	056	Ntobo - Busu	Raba	3,400	3,50	3,400	-	3,400	-	-	-	1,200	35,29	1,000	29,41	1,200	35,29	-	K
57	057	Ntobo - Ndano Na'E	Raba	1,900	4,00	0,800	-	0,800	1,100	1,300	68,42	0,300	15,79	0,300	15,79	-	-	-	K
58	058	Rite - Ndano na'E	Raba	11,000	4,00	11,000	-	11,000	-	10,100	91,82	0,900	8,18	-	-	-	-	-	K
59	059	Rabantala - Ndanonae	Raba	1,800	5,00	0,560	-	0,560	1,240	0,200	11,11	0,200	11,11	0,750	41,67	0,650	36,11	-	K
60	060	LLAJ	Mpunda	0,415	5,00	0,415	-	0,415	-	-	-	0,015	3,61	0,320	77,11	0,080	19,28	-	P
61	061	Santi - Soncolela	Mpunda/Asakota	2,150	5,30	2,150	-	2,150	-	0,960	44,65	0,680	31,63	0,300	13,95	0,210	9,77	-	P



NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN		
						Aspal/Penetrasi/Makadam			Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN					RUSAK BERAT	
						Hotmix	Lapen	Total			KM	%	KM	%	KM	%				KM	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
62	062	Terusan Imam Bonjol	Mpunda	0,630	5,00	0,630	-	0,630	-	-	0,380	60,32	0,250	39,68	-	-	-	-	-	K	
63	063	Matakando	Mpunda	0,595	3,50	0,335	-	0,335	-	0,260	-	-	-	0,560	94,12	0,035	5,88	-	P		
64	064	SMA 4	Mpunda	0,450	3,00	0,220	-	0,220	-	0,230	0,150	33,33	-	-	0,100	22,22	0,200	44,44	P		
65	065	Pemuda	Mpunda	0,450	5,00	0,450	-	0,450	-	-	0,400	88,89	0,050	11,11	-	-	-	-	N		
66	066	Doro Toi Penatoi	Mpunda	0,550	3,00	0,550	-	0,550	-	-	-	-	-	0,550	100,00	-	-	-	N		
67	067	Penakalate	Mpunda	0,300	5,00	0,300	-	0,300	-	-	0,300	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
68	068	Kesatria	Mpunda	0,600	5,50	0,600	-	0,600	-	-	0,500	83,33	0,100	16,67	-	-	-	-	N		
69	069	Pendidikan	Mpunda	0,300	6,70	0,300	-	0,300	-	-	-	-	-	0,300	100,00	-	-	-	N		
70	070	Kesejahteraan	Mpunda	0,450	3,50	0,450	-	0,450	-	-	0,450	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
71	071	Garuda	Mpunda	0,460	7,50	0,460	-	0,460	-	-	0,060	13,04	0,400	86,96	-	-	-	-	P		
72	072	Kesehatan	Mpunda	0,150	7,50	0,150	-	0,150	-	-	0,150	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
73	073	Sadia Lewirato	Mpunda	0,470	4,50	0,470	-	0,470	-	0,200	42,55	0,270	57,45	-	-	-	-	-	P		
74	074	PKSA - Mande	Mpunda	0,450	3,00	0,450	-	0,450	-	-	-	-	-	0,330	73,33	0,120	26,67	K			
75	075	Setia Budi	Mpunda	0,575	3,00	0,575	-	0,575	-	-	-	-	-	0,575	100,00	-	-	-	K		
76	076	Tandean	Mpunda	1,000	5,00	1,000	-	1,000	-	-	1,000	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
77	077	Wadunenggu Nggarompedu	Mpunda	0,575	5,00	-	-	0,575	-	-	0,575	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
78	078	Panggi	Mpunda	1,500	4,00	-	0,200	0,200	0,400	0,900	-	-	0,050	43,33	0,050	43,33	0,200	13,33	N		
79	079	Oi Sifi	Mpunda	1,000	4,00	1,000	-	1,000	-	-	-	-	0,350	35,00	0,535	53,50	0,115	11,50	N		
80	080	Lingkar Sadia	Mpunda	0,425	3,50	0,425	-	0,425	-	-	-	-	0,125	29,41	0,200	47,06	0,100	23,53	P		
81	081	Sudirman	Mpunda/RasanaE	2,600	5,50	2,600	-	2,600	-	-	0,760	29,23	1,255	48,27	0,385	14,81	0,200	7,69	N		
82	082	M. Nur Latif	Mpunda	0,640	3,50	0,640	-	0,640	-	-	0,640	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
83	083	Jambu	Mpunda	1,200	5,00	1,200	-	1,200	-	-	0,700	58,33	0,100	8,33	0,250	20,83	0,150	12,50	N		
84	084	Manggemaci	Mpunda	0,600	4,50	0,600	-	0,600	-	-	-	-	0,225	37,50	0,200	33,33	0,175	29,17	N		
85	085	Bedi	Mpunda	0,400	3,50	0,400	-	0,400	-	-	-	-	0,150	37,50	0,050	12,50	0,200	50,00	N		
86	086	Lingkar Karara	Mpunda	0,575	3,50	0,575	-	0,575	-	0,200	34,78	0,200	34,78	0,175	30,43	-	-	-	N		
87	087	Sukun	Mpunda	0,350	4,50	0,350	-	0,350	-	-	-	-	-	0,350	100,00	-	-	-	N		
88	088	Nusantara	Mpunda	0,450	3,00	0,450	-	0,450	-	-	0,450	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
89	089	SMA Pemuda	Mpunda	0,350	3,00	0,350	-	0,350	-	-	0,350	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
90	090	BTN Pepabri	Mpunda	0,450	3,50	0,450	-	0,450	-	-	0,450	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
91	091	H. Abubakar Husein (LC Santti)	Mpunda	0,800	3,50	0,800	-	0,800	-	-	0,800	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
92	092	Permata Raya	Mpunda	1,700	3,50	1,700	-	1,700	-	-	0,400	23,53	0,400	23,53	0,900	52,94	-	-	P		
93	093	Santi Timur	Mpunda	0,750	3,50	0,500	-	0,500	-	0,250	0,500	66,67	0,250	33,33	-	-	-	-	P		
94	094	Imam Bonjol	Mpunda	2,500	5,50	2,500	-	2,500	-	-	1,100	44,00	0,975	39,00	0,275	11,00	0,150	6,00	P		

NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN		
						Aspal/Penetrasi/Makadam			Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN					RUSAK BERAT	
						Hotmix	Lapen	Total			KM	%	KM	%	KM	%				KM	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
95	095	Seroja	RasanaE Barat	0,350	5,00	0,350	-	0,350	-	-	-	-	0,100	28,57	0,250	71,43	-	-	N		
96	096	Patimura	RasanaE Barat	0,400	7,00	0,400	-	0,400	-	-	-	-	0,100	25,00	0,300	75,00	-	-	P		
97	097	Kuburan Pane	RasanaE Barat	0,230	3,00	0,230	-	0,230	-	-	-	0,150	65,22	0,080	34,78	-	-	-	P		
98	098	Kenanga	RasanaE Barat	0,145	5,00	0,145	-	0,145	-	-	0,025	17,24	-	-	0,120	82,76	-	-	P		
99	099	Cempaka	RasanaE Barat	0,135	7,00	0,135	-	0,135	-	-	-	-	-	-	0,135	100,00	-	-	P		
100	100	Kamboja	RasanaE Barat	0,300	8,00	0,300	-	0,300	-	-	0,200	66,67	0,100	33,33	-	-	-	-	P		
101	101	Bougenvil	RasanaE Barat	0,200	3,00	0,200	-	0,200	-	-	-	0,050	25,00	0,100	50,00	0,050	25,00	-	P		
102	102	Anggrek I	RasanaE Barat	0,650	8,00	0,650	-	0,650	-	-	0,100	15,38	0,150	23,08	0,250	38,46	0,150	23,08	P		
103	103	Mawar	RasanaE Barat	0,700	5,00	0,700	-	0,700	-	-	0,100	14,29	0,100	14,29	0,450	64,29	0,050	7,14	P		
104	104	Kartini	RasanaE Barat	0,335	8,00	0,335	-	0,335	-	-	-	-	0,335	100,00	-	-	-	-	N		
105	105	Anggrek 2	RasanaE Barat	0,500	4,50	0,500	-	0,500	-	-	-	-	0,200	40,00	0,200	40,00	0,100	20,00	K		
106	106	Seruni	RasanaE Barat	0,290	3,00	0,290	-	0,290	-	-	-	-	0,190	65,52	0,100	34,48	-	-	P		
107	107	Monginsidi	RasanaE Barat	0,800	7,00	0,800	-	0,800	-	-	0,800	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
108	108	Flores	RasanaE Barat	0,100	7,00	0,100	-	0,100	-	-	-	-	-	0,100	100,00	-	-	-	P		
109	109	Sumba	RasanaE Barat	0,150	7,50	0,150	-	0,150	-	-	0,150	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
110	110	Sulawesi	RasanaE Barat	0,300	8,20	0,300	-	0,300	-	-	0,300	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
111	111	Sultan Ibrahim	RasanaE Barat	0,300	9,50	0,300	-	0,300	-	-	0,300	100,00	-	-	-	-	-	-	P		
112	112	Sumbawa	RasanaE Barat	0,300	11,00	0,300	-	0,300	-	-	-	-	0,300	100,00	-	-	-	-	N		
113	113	Terusan Sumbawa	RasanaE Barat	0,120	11,80	0,120	-	0,120	-	-	0,120	100,00	-	-	-	-	-	-	K		
114	114	Mangga 1	RasanaE Barat	0,190	6,50	0,190	-	0,190	-	-	0,190	100,00	-	-	-	-	-	-	K		
115	115	Mangga 2	RasanaE Barat	0,090	7,20	0,090	-	0,090	-	-	0,090	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
116	116	Lombok	RasanaE Barat	0,160	7,30	0,160	-	0,160	-	-	-	-	0,160	100,00	-	-	-	-	N		
117	117	Komplek Istana	RasanaE Barat	0,250	3,00	0,250	-	0,250	-	-	0,100	40,00	0,150	60,00	-	-	-	-	K		
118	118	Paruga	RasanaE Barat	0,560	3,00	0,560	-	0,560	-	-	0,560	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
119	119	Kompleks Terminal Dara	RasanaE Barat	0,060	7,50	0,060	-	0,060	-	-	-	-	0,060	100,00	-	-	-	-	N		
120	120	Pahlawan	RasanaE Barat	1,060	7,00	1,060	-	1,060	-	-	-	-	0,860	81,13	0,200	18,87	-	-	N		
121	121	Ulet Jaya	RasanaE Barat	0,360	3,70	0,360	-	0,360	-	-	0,360	100,00	-	-	-	-	-	-	N		
122	122	Lingkar Pelabuhan	RasanaE Barat	1,800	12,00	1,800	-	1,800	-	-	1,200	66,67	0,400	22,22	0,200	11,11	-	-	N		
123	123	Bina Baru	RasanaE Barat	0,500	3,00	0,500	-	0,500	-	-	0,500	100,00	-	-	-	-	-	-	K		
124	124	Terminal Dara - Pasar Raya	RasanaE Barat	0,700	5,00	0,700	-	0,700	-	-	0,600	85,71	0,100	14,29	-	-	-	-	N		
125	125	Lingkar Pasar Raya	RasanaE Barat	0,275	5,00	0,275	-	0,275	-	-	-	-	-	0,100	36,36	0,175	63,64	-	K		
126	126	Pelita	RasanaE Barat	0,365	3,50	0,365	-	0,365	-	-	-	-	0,050	13,70	0,150	41,10	0,165	45,21	K		
127	127	Tonglol	RasanaE Barat	0,250	11,00	0,250	-	0,250	-	-	0,250	100,00	-	-	-	-	-	-	N		



NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN	
						Aspal/Penetrasi/Makadam	Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT					
									Hotmix	Lapen	Total	KM	%	KM	%	KM				%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
128	128	Mujair	RasanaE Barat	0,250	6,50	0,250	-	0,250	-	-	0,250	100,00	-	-	-	-	-	-	-	N
129	129	Nener	RasanaE Barat	0,350	4,00	0,350	-	0,350	-	-	0,350	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
130	130	Bandeng	RasanaE Barat	0,340	6,50	0,340	-	0,340	-	-	0,340	100,00	-	-	-	-	-	-	N	
131	131	Kuburan Tolobali	RasanaE Barat	0,460	3,00	0,460	-	0,460	-	-	0,460	13,04	0,400	86,96	-	-	-	-	K	
132	132	Muhamadiyah	RasanaE Barat	0,400	3,00	0,400	-	0,400	-	-	-	0,400	100,00	-	-	-	-	-	K	
133	133	Oi Ni'u	RasanaE Barat	0,430	4,00	0,430	-	0,430	-	-	0,230	53,49	0,200	46,51	-	-	-	-	N	
134	134	Lumba - lumba	Asakota	0,400	4,50	0,400	-	0,400	-	-	0,400	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
135	135	Baba Mbuku	Asakota	0,550	3,50	0,550	-	0,550	-	-	-	0,100	18,18	0,400	72,73	0,050	9,09	-	K	
136	136	Yos Sudarso	Asakota	0,750	5,50	0,750	-	0,750	-	-	-	0,700	93,33	0,050	6,67	-	-	-	N	
137	137	Kepitling	Asakota	1,100	6,00	1,100	-	1,100	-	-	0,700	63,64	0,400	36,36	-	-	-	-	N	
138	138	Melayu	Asakota	0,470	3,00	0,470	-	0,470	-	-	-	0,400	85,11	0,070	14,89	-	-	-	K	
139	139	Uswatun Hasanah	Asakota	0,100	4,50	0,100	-	0,100	-	-	0,100	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
140	140	Ompu Gale	Asakota	0,400	3,00	0,400	-	0,400	-	-	-	0,400	100,00	-	-	-	-	-	K	
141	141	Tolopeto	Asakota	0,750	3,00	0,750	-	0,750	-	-	-	0,750	100,00	-	-	-	-	-	K	
142	142	Melayu - Kolo	Asakota	14,000	5,00	14,000	-	14,000	-	-	6,000	42,86	4,000	28,57	1,000	7,14	3,000	21,43	K	
143	143	SMP Kolo Kota Bima	Asakota	0,300	3,50	0,300	-	0,300	-	-	0,300	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
144	144	Kolo - Nangaraba	Asakota	5,500	4,00	1,000	-	1,000	1,000	3,500	0,600	10,91	3,100	56,36	1,200	21,82	0,600	10,91	K	
145	145	Diponegoro	Asakota	1,400	5,00	1,400	-	1,400	-	-	0,600	42,86	0,600	42,86	0,200	14,29	-	-	P	
146	146	Kedo	Asakota	0,950	5,00	0,950	-	0,950	-	-	0,950	100,00	-	-	-	-	-	-	K	
147	147	Nggaro Te	Asakota	1,200	5,00	0,075	-	0,075	1,125	-	0,075	6,25	0,100	8,33	0,300	25,00	0,725	60,42	K	
148	148	Kompi - Karantina	Asakota	3,250	5,00	3,250	-	3,250	-	-	2,700	83,08	0,150	4,62	0,200	6,15	0,200	6,15	P	
149	149	Gindi	Asakota	0,800	4,00	0,800	-	0,800	-	-	0,100	12,50	0,500	62,50	0,100	12,50	0,100	12,50	K	
150	150	LC Jatiwangi	Asakota	0,500	3,50	0,100	-	0,100	0,400	-	-	-	-	0,100	20,00	0,400	80,00	K		
151	151	Tato Kuburan	Asakota	0,730	2,00	-	-	-	0,730	-	0,150	20,55	-	-	-	0,580	79,45	-	P	
152	152	Lela - Spaga	Asakota	2,100	3,00	2,100	-	2,100	-	-	0,600	28,57	1,000	47,62	0,500	23,81	-	-	P	
153	153	Lanco Gajah	Asakota	1,350	5,00	-	-	0,200	1,150	0,200	14,81	0,800	59,26	0,200	14,81	0,150	11,11	-	K	
154	154	Lingkar Jatibaru	Asakota	3,000	6,00	1,050	-	1,050	0,400	1,550	2,900	96,67	0,100	3,33	-	-	-	-	P	
155	155	Rangge Nggapi	Asakota	1,000	3,50	0,350	-	0,350	0,350	0,300	-	0,200	20,00	0,400	40,00	0,400	40,00	-	P	
156	156	Lelamase - Oi besi	RasanaE Timur	2,750	4,50	-	0,300	0,300	0,500	1,950	-	-	2,200	80,00	0,350	12,73	0,200	7,27	K	
157	157	Kumbe - Kadole	RasanaE Timur	1,075	4,00	-	-	0,500	0,575	-	-	0,500	46,51	0,300	27,91	0,275	25,58	-	K	
158	158	Sambinae - Badi	Mpunda	2,800	6,00	0,300	-	0,300	1,000	1,500	0,950	33,93	1,450	51,79	0,400	14,29	-	-	N	
159	159	Lingkar Luar Amahami	RasanaE Barat	1,300	20,00	-	-	1,100	0,200	0,900	69,23	0,200	15,38	0,200	15,38	-	-	-	N	
160	160	Nggaro Lo - Kabanta	Raba	4,650	5,00	0,500	-	0,500	1,000	3,150	0,200	4,30	3,000	64,52	0,800	17,20	0,650	13,98	K	
161	161	Rasabou - Wangge	RasanaE Timur	1,160	5,00	-	0,200	0,200	0,600	0,360	-	-	-	-	0,200	17,24	0,960	82,76	K	
162	162	Lingkar Wangge	RasanaE Timur	0,400	5,00	-	-	-	0,400	-	-	-	-	-	-	-	0,400	100,00	K	
163	163	Hidirasa - Kalompo Mone	Raba	1,300	6,50	-	-	-	-	1,300	-	-	0,900	69,23	0,400	30,77	-	-	K	

NO.	NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	KECAMATAN YANG DILALUI	PANJANG RUAS (Km)	LEBAR (M)	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN (KM)			PANJANG TIAP KONDISI (Km)								LHR	AKSES KE JALAN N/P/K	KETERANGAN	
						Aspal/Penetrasi/Makadam	Telford/Kerikil	Tanah/Belum Tembus	BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT					
									Hotmix	Lapen	Total	KM	%	KM	%	KM				%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
164	164	Oi Fo'o - So Wadu Pela	RasanaE Timur	0,650	6,50	-	-	-	0,650	-	-	0,650	100,00	-	-	-	-	-	-	K
165	165	So Wadu Pela - Nitu	RasanaE Timur	1,300	8,00	-	-	-	1,300	-	-	1,100	84,62	0,200	15,38	-	-	-	-	K
166	166	Doro Kabimbi - Oi Fo'o	RasanaE Timur	0,320	6,00	-	0,100	0,100	-	0,220	-	-	-	-	0,200	62,50	0,120	37,50	K	
167	167	Busu - Ndano Na'E	Raba	4,300	4,50	-	-	-	4,300	0,400	9,30	2,600	60,47	0,800	18,60	0,500	11,63	-	K	
168	168	Oi Sii - Nitu	Raba	5,450	6,00	0,850	-	0,850	1,200	3,400	1,725	31,65	2,825	51,83	0,600	11,01	0,300	5,50	K	
169	169	Oi Ongge - Nitu	Raba	2,640	7,00	-	-	0,500	2,140	0,200	7,58	1,400	53,03	0,640	24,24	0,400	15,15	-	K	
170	170	Rida Pulu - Oi Si'i	Raba	1,130	7,50	-	-	-	1,130	0,400	35,40	0,730	64,60	-	-	-	-	-	K	
171	171	Jambu Tebe	Mpunda	2,000	6,00	-	-	-	2,000	-	1,025	51,25	0,375	18,75	0,600	30,00	-	-	K	
172	172	Panggi Oi - Niu	Mpunda	5,830	8,00	1,050	-	1,050	1,350	3,430	1,835	31,48	2,480	42,54	0,770	13,21	0,745	12,78	N	
173	173	Jatiwangi	Asakota	4,000	6,00	1,400	-	1,400	0,880	1,720	1,720	43,00	1,080	27,00	0,300	7,50	0,900	22,50	P	
174	174	Tambana - Rade Wura	Asakota	0,975	8,00	-	-	-	0,975	-	-	-	-	0,200	20,51	0,775	79,49	-	K	
175	175	Lingkar Songgela	Asakota	1,800	5,00	-	0,250	0,250	1,000	0,550	0,500	27,78	0,400	22,22	0,300	16,67	0,600	33,33	K	
176	176	Amahami	RasanaE Barat	0,085	9,70	0,085	-	0,085	-	-	-	0,085	100,00	-	-	-	-	-	N	
177	177	Rade Ncai Kapenta	Asakota	3,550	4,50	-	-	1,600	1,950	-	2,800	78,87	0,550	15,49	0,200	5,63	-	-	P	
178	178	Ncai Kapenta - Nggaro Rato	Asakota	4,300	4,00	1,900	-	1,900	2,400	-	2,800	65,12	1,100	25,58	0,400	9,30	-	-	P	
A. Total Panjang Jalan (Km)				258,105		165,87	0,60	175,465	29,760	52,880	100,330	87,875		43,345		26,555				
B. Persentase Jalan (%)				100%							88,87		34,05		16,79		10,29			

Menurunnya capaian kinerja tersebut disebabkan oleh :

- Bencana alam (banjir bandang bulan Desember 2016 dan bulan Januari 2017) yang mengakibatkan banyak kerusakan sarana dan prasarana infrastruktur.
- Fokus penanganan pada tahun 2018 adalah Rehabrekon pasca bencana.
- Belum dilakukan reviu terhadap target RENSTRA OPD, RENJA OPD, RPJMD, RKPD tahun 2018.

## b. Persentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik

$$\% \text{ Penerangan Jalan Umum} = \frac{\text{Jumlah titik lampu yang menyala}}{\text{Total titik lampu}} \times 100$$



Indikator penerangan jalan umum yang berfungsi baik ditahun 2018 Dinas PUPR menargetkan jumlah titik lampu menyala 1.935 titik lampu dan terrealisasi 2.096 titik lampu atau sebesar 108,32%.

Dibandingkan dengan tahun 2017 dengan target titik lampu menyala sejumlah 1.570 titik lampu yang menyala dan terealisasi 1.570 Titik lampu menyala atau 100% menyala. Ini menunjukkan kinerja pada indicator ini sangat baik

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Tabel : Target dan Realisasi Kinerja Indikator Penerangan Jalan Umum Berfungsi Baik

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (Buah)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (Buah)	Realisasi (Buah)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100	1.935	2.096	108,32	2.096	100

Sedangkan apabila dibandingkan dengan Target Capaian/Akhir RENSTRA atau akhir RPJMD 2018 maka pencapaian sasaran tahun pengukuran sebesar 100%.

Tabel. Kinerja Indikator Porsentase Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target	-	-	-	1.236	1.570	1.935
Penambahan titik lampu		-	-	-	334	526
Titik lapu yang menyala		-	-	1.236	1.570	2.096
Total titik lampu		-	-	1.552	1.570	2.096
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPD		-	-	100%	100%	108,32%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		-	-	79,64%	100%	100%

### c. Persentase Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase

$$\% \text{ Kelancaran Saluran Drainase} = \frac{\text{Panjang Saluran Drainase Terbangun (m)}}{\text{Total Panjang Saluran Drainase (m)}} \times 100$$

Pada tahun 2018 Persentase Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase yang diwujudkan melalui “Program Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong” dengan kegiatan “Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong” sebanyak 8.120 M atau 6,19%.

Capaian kinerja ditahun 2018 ditargetkan 35.712 M dan terealisasi 42.186 M atau sebesar 118,13%.

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (m)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (m)	Realisasi (m)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase	57,03	35.712	42.186	118,13	35.712	70,62

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, Persentase Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase yang dicapai 112,06% atau 34,006 M. dari yang ditargetkan 30.400 M. berarti mengalami peningkatan sebesar 6,07%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 juga mengalami peningkatan, pada tahun 2017 telah mencapai 57,03% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 70,62% maka terjadi peningkatan sebesar 13,58%.

Tabel : Kinerja Indikator Meningkatnya Kelancaran Saluran Drainase Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target		16.128	20.907	25.088	30.400	35.712
Peningkatan	12.024	4.617	4.982	4.650	7.792	8.120
Porsentase Peningkatan Tahun Pengukuran		28,63%	23,83%	18,53%	25,63%	22,74%
Panjang Saluran Drainase Kondisi Baik		16.642	21.624	26.274	34.066	42.186
Total Panjang Saluran Drainase		59.733	59.733	59.733	59.733	59.733
Porsentase Capaian Renja SKPD		103,19%	103,43%	104,73%	112,06%	118,13%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD		27,86%	36,20%	43,99%	57,03%	70,62%

### Pemuktahiran Data Pasca Banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.

KECAMATAN	Panjang Total Drainase (M)	Kondisi Saluran			Jenis Saluran	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sekunder	Tersier
ASAKOTA	39.707,39	17.656,17	16.273,64	5.777,58	21.409,28	18.298,11
RASANA BARAT	62.635,89	34.232,13	26.254,84	2.148,92	38.208,77	24.427,12
MPUNDA	87.084,42	42.266,37	32.705,47	12.112,58	45.078,01	42.006,41
RABA	47.424,74	15.261,63	28.263,20	3.899,91	36.096,21	11.328,53
RASANA TIMUR	11.019,57	4.952,69	4.978,99	1.087,90	5.787,86	5.231,72
<b>TOTAL</b>	<b>247.872,01</b>	<b>114.368,98</b>	<b>108.476,15</b>	<b>25.026,88</b>	<b>146.580,13</b>	<b>101.291,89</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>46,14</b>	<b>43,76</b>	<b>10,10</b>	<b>59,14</b>	<b>40,86</b>

Hasil pemuktahiran DATA BASE DRAINASE KOTA BIMA TAHUN 2019 (Sumber: Dinas PUPR Kota Bima Bidang Cipta Karya) Saluran Drainase kota dalam kondisi baik sepanjang 114.368,98 M atau 46,14%, yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya.

#### d. Porsentase Panjang Sungai Tertangani.

$$\% \text{ Panjang Sungai Tertangani} = \frac{\text{Panjang Turap/Talud/Bronjong terbangun (m)}}{\text{Panjang Sungai (m)}} \times 100$$

Indikator Porsentase Panjang Sungai Tertangani Kota Bima dalam kondisi baik yang ditangani tahun 2018 sepanjang 1.983 m' atau 3,67% dari total panjang sungai Kota Bima. melalui program pembangunan turap/talud/bronjong.

Capaian kinerja panjang Panjang Sungai Tertangani dalam kondisi baik terealisasi sepanjang 54.908 M dari target 54.080 M atau sebesar 101,53%.

Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Porsentase Panjang Sungai Tertangani

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra (m)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (m)	Realisasi (m)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase Panjang Sungai Tertangani	50,89%	54.080	54.908	101,53%	54.080	52,80%

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, Porsentase Panjang Sungai Tertangani terealisasi 52.925 M' 101,78% dari yang ditargetkan. Ditahun 2018 terjadi penurunan 0,25% dari tahun sebelumnya.

Jika diukur dengan target akhir RENSTRA dan target akhir RPJMD 2018 sepanjang 54.080 M' atau 52,00% maka pencapaian kinerja pada tahun pengukuran sudah mencapai 52,80%.

Tabel : Kinerja Indikator Porsentase Panjang Sungai Tertangani Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target	43.680	45.760	47.840	49.920	52.000	54.080
Peningkatan		2.046	2.027	1.413	3.759	1.983
Porsentase Peningkatan Tahun Pengukuran		4,47%	4,24%	2,83%	7,23%	3,67%
Panjang Sungai Tertangani		45.726	47.753	49.166	52.925	54.908
Total Panjang Sungai		104.000	104.000	104.000	104.000	104.000
Porsentase Capaian Renja SKPD		99,93%	99,82%	98,49%	101,78%	101,53%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD		43,97%	45,92%	47,28%	50,89%	52,80%

Menurunnya capaian kinerja tersebut disebabkan oleh :

- a Bencana alam (banjir bandang bulan Desember 2016 dan bulan Januari 2017) yang mengakibatkan banyak kerusakan sarana dan prasarana infrastruktur.
- b Fokus penanganan pada tahun 2018 adalah Rehabrekon pasca bencana.

**e. Porsentase Luas Permukiman Kumuh Tertangani.**

$$\% \text{ Lingkungan Pemukiman Kumuh} = \frac{\text{Luas Permukiman Kumuh Tertangani (Ha)}}{\text{Luas Permukiman Kumuh (Ha)}} \times 100$$

Pada awal tahun perencanaan, tahun 2014 melalui Sk Kumuh Walikota Bima Nomor 371 tercatat 59,48 Ha dengan dasar penetapan hasil survey pada 17 kelurahan yang ada di kota bima. Berselang 2 (dua) tahun, pada tahun 2016 melalui SK Walikota Nomor 620 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Bima Tahun 2016, ditetapkan luas kawasan kumuh sebesar 147,36 Ha dengan 8 indikator dan 15 parameter sebagai alat pengukuran.

pada tahun 2018 kembali dikeluarkan SK Walikota Bima Nomor 524 tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Bima, dan berlaku sejak tanggal 12 April 2018. yang mengacu pada hasil pemuktahiran data baseline Kawasan Kumuh dengan 7 indikator dan 19 kriterian kumuh sebagai alat ukur pada 36 kelurahan sebesar 310,56 Ha.

Penanganan kawasan perumahan dan permukiman kumuh tahun 2018 sebesar 135,58 Ha, ini dicapai melalui program Program pembangunan infrastruktur perdesaan dan program Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.

Pengukuran Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:



Target dan Realisasi Kinerja Indikator Porsentase Luas Permukiman Kumuh Tertangani

Indikator	Capaian 2017 (sisa kumuh %)	2018			Target Akhir Renstra (Ha)	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (sisa kumuh %)
		Target (Ha)	Realisasi (Ha)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Porsentase Luas Permukiman Kumuh Tertangani	11,45	310,56	174,98	56,34	310,56	14,16

Jika diukur dengan capaian tahun 2017 luas permukiman kumuh tertangani sebesar 141,53 Ha dari target 143,71 Ha atau 98,49% Maka terjadi penurunan kinerja sebesar 42,14%

Jika diukur dengan target akhir RENSTRA dan target akhir RPJMD 2018 sebesar 310,56 Ha atau 0% maka pencapaian kinerja pada indicator ini melalui Program pembangunan infrastruktur perdesaan dan Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh masih tersisa 174,98 Ha atau 14,16%.

Tabel. Pengukuran Kinerja Persentase permukiman kumuh tertangani Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD		92,66	88,99	147,39	143,71	310,56
Penanganan	108,98	20,03	2,50	3,67	2,19	135,58
Sisa Kawasan Kumuh		88,95	86,45	143,72	141,53	174,98
Luas Kawasan Perumahan dan Permukiman		1.236	1.236	1.236	1.236	1.236
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKP		96,00%	97,15%	97,51%	98,49%	56,34%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		7,20%	6,99%	11,63%	11,45%	14,16%

Menurunnya capaian kinerja tersebut disebabkan oleh :

- Bencana alam (banjir bandang bulan Desember 2016 dan bulan Januari 2017) yang mengakibatkan banyak kerusakan sarana dan prasarana infrastruktur.
- Fokus penangan pada tahun 2018 adalah Rehabrekon pasca bencana.
- Penambahan indicator kriteri kumuh sebagai dasar penentuan kumuh.

**Pemuktahiran Data Pasca Banjir akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.**

**Kutipan Lampiran KEPUTUSAN WALIKOTA BIMA NOMOR 524 TAHUN 2018 Tentang PENETAPAN LOKASI KAWASAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA BIMA TAHUN 2018**

No.	Kecamatan	No.	Kelurahan	Luas Kawasan Kumuh (Ha)	Keterangan Tingkat Kumuh	Luas Pengurangan Kumuh 2018 (Ha)	Sisa Luas Permukiman Kumuh 2018 (Ha)
1.	Mpunda	1	Manggemaci	7,56	Berat	5,62	1,94
		2	Monggonao	2,13	Ringan	0,65	1,48
		3	Santi	2,12	Ringan	0,83	1,29
		4	Sambinae	4,58	Sedang	2,81	1,77
		5	Penatoi	6,83	Ringan	2,58	4,25
		6	Mande	5,51	Ringan	0,62	4,89
		7	Sadia	3,23	Ringan	1,69	1,54
		8	Matakando	1,5	Ringan	0,57	0,93
		9	Panggi	2,4	Ringan	0,91	1,49
2.	Raba	10	Penaraga	8,49	Sedang	8,49	0
		11	Rontu	3,17	Sedang	0,05	3,12
		12	Rabangodu Utara	5,81	Ringan	5,81	0
		13	Rabadompu Barat	1,78	Sedang	1,5	0,28
		14	Rabadompu Timur	3,7	Ringan	1,40	2,3
		15	Rabangodu Selatan	4,9	Ringan	1,85	3,05
		16	Nitu	7,11	Ringan	2,68	4,43
		17	Rite	8,13	Ringan	2,37	5,76
		18	Penanae	6,24	Ringan	1,05	5,19
		19	Kondo	8,76	Ringan	3,31	5,45
		20	Ntobo	13,06	Ringan	1,43	11,63
3.	Asakota	21	Kolo	3,96	Sedang	1,49	2,47
		22	Jatiwangi	18,81	Sedang	7,11	11,7
		23	Jatibaru	16,58	Sedang	6,26	10,32
		24	Melayu	9,24	Berat	7,82	1,42
4.	Rasanae Barat	25	Paruga	9,01	Berat	9,01	0
		26	Tanjung	14,91	Berat	5,99	8,92
		27	Sarae	7,73	Berat	7,21	0,52
		28	Dara	21,39	Berat	6,15	15,24
		29	Nae	10,12	Berat	10,12	0
5.	Rasanae Timur	30	Lelamase	11,74	Sedang	4,44	7,3
		31	Nungga	11,99	Ringan	4,53	7,46
		32	Dodu	9,31	Sedang	3,52	5,79
		33	Oi Fo'o	22,6	Sedang	8,54	14,06
		34	Kumbe	23,25	Ringan	2,3	20,95
		35	Kodo	6,3	Ringan	2,37	3,93
		36	Lampe	6,61	Ringan	2,50	4,11
<b>Jumlah Total Kumuh</b>				<b>310,56</b>		<b>135,58</b>	<b>174,98</b>

Hasil pemuktahiran DATA BASE KAWASAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2019 (Sumber : SK Walikota Bima Nomor 524 tahun 2018) dikurangi penangan Tahun 2018.sehingga

kawasan perumahan dan permukiman kumuh kota bima tersisa 174,98 Ha atau 14,16%, yang akan dijadikan data awal penyusunan RENSTRA dan RPJMD periode berikutnya.

**B. Capaian Kinerja Tujuan : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang.**

Capaian kinerja tujuan ini oleh dinas PUPR Kota Bima dicapai melalui indicator "Persentase pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan RTRW/RDTRK".

Indicator ini dicapai melalui dua sasaran yaitu:

**1. Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan.**

Pada Tahun awal 2013 sampai dengan tahun 2016 urusan Penataan Ruang ditangani oleh Dinas Tata Kota dan Perumahan dan pada tahun 2017 bersamaan dengan Pembentukan Struktur OPD Baru urusan penataan Ruang ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

Berdasarkan data capaian dinas Tata Kota dan Perumahan tahun 2016 yang menjadi data awal pengukuran kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

**a. Indikator Sasaran : Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang.**

$$\begin{aligned} & \% \text{ Luas Wilayah Rencana Rincian Tata Ruang} \\ & = \frac{\text{Wilayah Rencana Rincian Tata Ruang (Ha)}}{\text{Total Luas Wilayah (Ha)}} \times 100 \end{aligned}$$

Pada tahun 2018 Penanganan pada indicator ini seluas 3.078 Ha atau sebesar 13,85%, melalui program Program Pemanfaatan Ruang dan Program Perencanaan Tata Ruang.

Capaian kinerja ditahun 2018 ditargetkan 22.225 Ha dan terealisasi 11.311 Ha atau 50,89%. Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Porsentase Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target (Ha)	Realisasi (Ha)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	37,04	22.225	11.311	50,89	22.225	50,89

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, telah mencapai 8.233 dengan target capaian 17.780 Ha atau 46,30%, pada tahun 2018 mengalami Peningkatan sebesar 4,59%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 juga mengalami peningkatan, pada tahun 2017 telah mencapai 37,04% sedangkan pada tahun 2018 50,89% maka terjadi peningkatan sebesar 13,85%.

Tabel : Pengukuran Kinerja Porsentase Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target Renstar/RPJMD		4.445	8.890	13.335	17.780	22.225
Penanganan	0	3.473	1.158	1.544	2.058	3.078
Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang		3.473	4.631	6.175	8.233	11.311
Total luas wilayah kota bima		22.225	22.225	22.225	22.225	22.225
Porsentase Capaian Renja OPD dan RKPd		78,14%	52,09%	46,30%	46,30%	50,89%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD dan RPJMD		15,63%	20,84%	27,78%	37,04%	50,89%

## 2. Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang

Pada Tahun awal 2013 sampai dengan tahun 2016 indikator Peningkatan Jumlah Bangunan Ber-IMB ditangani oleh Dinas Tata Kota dan Perumahan dan pada tahun 2017 bersamaan dengan Pembentukan Struktur OPD Baru Indikator ini ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

Berdasarkan data tahun 2016 tersebut jumlah bangunan di kota bima sebanyak 34.385 Bangunan dengan Rata-Rata Pertumbuhan Bangunan (dari Thn 2008 s.d. 2015) sebesar 4,095% Capaian dinas Tata Kota dan Perumahan sampai dengan tahun 2016 sebesar 2.088 IMB atau 5,20% dari target 2.112 IMB.

Pada tahun yang sama (Tahun 2017) data base drainase yang disusun oleh Y-Consultan tahun 2016 yang merupakan mitra kerja Pemerintah Daerah Kota Bima juga memunculkan data jumlah total bangunan 34.940 unit bangunan dan bangunan ber-IMB 8.105 unit atau 23,30% sehingga dijadikan dasar atau data awal perhitungan indicator capaian bangunan ber-IMB tahun 2018 ditambah dengan peningkatan tahun 2017 dan 2018.

**a. Indikator Sasaran : Peningkatan jumlah bangunan ber IMB.**

$$\% \text{ Peningkatan jumlah bangunan ber IMB} = \frac{\text{Jumlah Bangunan Ber IMB}}{\text{Jumlah Bangunan}} \times 100$$

Pada tahun 2018 menargetkan penambahan jumlah bangunan ber-IMB pada indicator ini 250 bangunan ber-IMB, dan terrealisasi sebanyak 285 unit bangunan atau 114%

. Capaian target indicator kinerja diatas dapat dilihat seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Porsentase Peningkatan jumlah bangunan ber IMB

Indikator	Capaian 2017 (%)	2018			Target Akhir Renstra	Capaian s.d. 2018 terhadap 2018 (%)
		Target penambahan (IMB)	Realisasi (IMB)	%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	5,57	250	285	104	2.612	19,50

Jika diukur dengan capaian tahun 2017, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Menargetkan penambahan



capaian pada indikator ini sebesar 250 IMB dan terrealisasi 260 IMB atau 104%.

Jika diukur dengan target akhir Renstra dan akhir RPJMD 2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 telah mencapai 5,57% sedangkan pada tahun 2018 19,50% maka terjadi penurunan sebesar 16,87 %.

Tabel. Kinerja Indikator Porsentase Peningkatan jumlah bangunan ber-IMB Tahun 2014-2018

Uraian	Data Awal Renstra 2013	Tahun RENSTRA/RPJMD				
		2014	2015	2016	2017	2018
Target		1.612	1.862	2.112	2.362	2.612
Peningkatan	1.362	203	273	250	260	285
Bangunan Ber-IMB		1.565	1.885	2.112	2.372	8.650
Total Jumlah Bangunan		36.316	38.177	34.940	42.189	44.351
Porsentase Capaian Renja SKPD		97,08%	101,24%	100,00%	100,42%	331,16%
Prosentase Capaian RENSTRA OPD/RPJMD		4,31%	4,94%	6,04%	5,62%	19,50%

## 3.2. Capaian Kinerja Eselon

### 3.2.1 Capaian Kinerja Eselon II

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur keciptakarya	Porsentase Rumah Tangga Bersanitasi	%	100	72,74	Realisasi : Hasil Pemuktahiran data base Air Minum dan Sanitasi pasca Banjir tahun 2016-2017
		Prersentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	%	100	27,54	Realisasi : Hasil Pemuktahiran data base Jalan dan Jembatan pasca Banjir tahun 2016-2017
2	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi teknis	Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	%	65	64,20	
3	Meningkatnya kualitas jaringan jalan	Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	%	85	38,87	Realisasi : Hasil Pemuktahiran data base Jalan dan Jembatan pasca Banjir tahun 2016-2017
		Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	%	100	100	
		Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	%	57,79	60,31	
		Porsentase Panjang Sungai Tertangani	%	52	52,80	
		Porsentase Luas Permukiman Kumuh	%	68,29	14,16	Penetapan SK Kumuh 2018 : Perubahan Luas Kawasan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
						Kumuh dari 147,36 Ha (dengan 15 kriteria penilaian) menjadi 310,56 Ha (dengan 19 kriteria penilaian)
4	Meningkatnya kualitas pelayanan perencanaan tata ruang yang sesuai ketentuan	Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	%	100	37,04	
5	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	%	6,15	19,50	

### 3.2.2 Capain Kinerja Eselon III

#### a. Capain Kinerja Sekretaris

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Capaian Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100	100%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	100	99	99%
Program peningkatan disiplin aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Persentase pegawai yang memperoleh hukuman disiplin	100	100	100%
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	100	100	100%

#### b. Capain Kinerja Kepala Bidang Bina Marga

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	Membuka akses daerah-daerah terisolir, pusat kegiatan, Pusat Produksi	Panjang jaringan Jalan yang dibangun	100	100	100%
Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan	Mempertahankan kondisi infrastruktur jalan dan jembatan	Panjang jaringan jalan yang berfungsi baik	100	99	99%
Program Peningkatan Jalan & Jembatan	Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Panjang jaringan jalan yang berfungsi baik	100	100	100%
Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan Dan Jembatan	Tersedianya data base jalan dan jembatan	dokumen data dasar jalan dan jembatan yang disusun	100	99	99%
Program Peningkatan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Umum	keamanan pengguna jalan di malam hari	penerangan jalan umum yang berfungsi baik	100	100	100%

c. Capain Kinerja Kepala Bidang Sumber Daya Air

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	Penanggulangan dini bencana banjir	panjang sungai yang berfungsi baik	100	100	100%
Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya	Ketersediaan dan kelancaran aliran air irigasi pertanian	Panjang jaringan irigasi yang berfungsi baik	100	100	100%

d. Capain Kinerja Kepala Bidang Cipta Karya

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar masyarakat terhadap Air Minum dan Sanitasi	Penduduk terlayani IPAL, SPAM dan SR	100	99,92	99,92%
Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Minimalisir genangan air pada permukiman	panjang saluran drainase yang berfungsi baik	100	100	100%
Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Meningkatnya infrastruktur permukiman	Panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik	100	100	100%
Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh	wilayah kumuh yang tertata	Luas Penanganan wilayah kumuh	100	99	99%

e. Capain Kinerja Kepala Bidang Penataan Ruang

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Program Perencanaan Tata Ruang	pengelolaan wilayah sesuai dengan dokumen penataan ruang	Jumlah Dokumen Tataruang Kota Bima	100	100	100%
Program Pemanfaatan Ruang	pelayan sesuai dengan standar pelayanan minimal	Jumlah Standar Acuan Pemanfaatan ruang sesuai peruntukan	100	100	100%
Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	terciptanya bangunan dan lingkungan yang aman, nyaman, asri	"kelayakan bangunan yang dapat diberikan rekomendasi IMB dan SLF	100	100	100%

### 3.2.3 Capaian Kinerja Eselon IV

#### a. Capaian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	96 Buah	96 Buah	100%
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	tersedianya Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang layak	23 Unit	23 Unit	100%
Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah pegawai yang memperoleh jasa administrasi keuangan	180 Org.	180 Org.	100%
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	tersedianya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Cakupan ruang kantor yang bersih	192 Ruang	192 Ruang	100%
Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah ATK	120 jenis ATK	120 jenis ATK	100%
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan	2.478 Exp.	2.478 Exp.	100%
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kerja yang memadai.	29 Buah	29 Buah	100%
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-perundangan	tersedianya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-perundangan	Jumlah kerjasama dengan media	248 Buah	248 Buah	100%
Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Kegiatan makan minum rapat	12 Bln.	12 Bln.	100%
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah konsultasi dan koordinasi luar daerah.	120 Kali	120 Kali	100%
Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	Jumlah konsultasi dan koordinasi dalam daerah.	20 Kali	20 Kali	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala gedung Kantor Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/berkala gedung Kantor Operasional	persentase luas gedung kantor yang direhab/pelihara	334 M2	334 M2	100%
Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	23 Unit	23 Unit	100%
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan kantor yang berfungsi baik	26 buah	26 buah	100%
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Persentase pegawai yang memakai seragam dinas lengkap	100 Org.	100 Org.	100%

b. Capain Kinerja Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Terlaksananya Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	4 Lap.	4 Lap.	100%
Penyusunan laporan Keuangan Semesteran	Terlaksananya Penyusunan laporan Keuangan Semesteran	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	1 Lap.	1 Lap.	100%
Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Terlaksananya Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah dokumen pelaporan keuangan Semester	1 Lap.	1 Lap.	100%
Penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun	Terlaksananya Penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen pelaporan keuangan akhir tahun	1 Lap.	1 Lap.	100%
Penyusunan Rencana Kerja Tahunan/RKA/DPA/DPPA -SKPD	Terlaksananya Penyusunan Rencana Kerja Tahunan/RKA/DPA/DPPA -SKPD	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan/RKA/DPA Satuan Kerja	4 Dok.	4 Dok.	100%
Penyusunan LAKIP, LPJ, LPPD	Terlaksananya Penyusunan LAKIP, LPJ, LPPD	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	1 Lap.	1 Lap.	100%

c. Capain Kinerja Kepala UPT Work Shop

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat	Terlaksananya Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat	Jumlah alat berat yang berfungsi baik	9 Unit	6 Unit	100%
Monitoring, evaluasi dan pelaporan (23.13)	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan	7 Kali	7 Kali	100%

d. Capain Kinerja Sekretaris UPT Work Shop

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat	Terlaksananya Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat	Jumlah alat berat yang berfungsi baik	9 Unit	6 Unit	100%
Monitoring, evaluasi dan pelaporan (23.13)	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan	7 Kali	7 Kali	100%

e. Capain Kinerja Kasi Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Pembangunan jalan	Terlaksananya Pembangunan jalan	Panjang Jalan yang dibangun	7,53 Km	24,40 Km	324,04%
Pembangunan jembatan	membangun jembatan penghubung antar	jumlah jembatan yang dibangun	2 Buah	2 Buah	100,00%

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
	wilayah				
Peningkatan Jalan	Terlaksananya Peningkatan Jalan	Panjang Jalan dalam kondisi baik	29,89 Km	19,15 Km	64,07%
Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	Terlaksananya Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	Jumlah titik lampu yang menyala	365 Ttk. Lamp.	526 Ttk. Lamp.	144,11%

#### f. Capain Kinerja Kasi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Terpeliharanya infrastruktur jalan yang terbangun	Panjang jalan yang dipelihara	16,14 Km	16,14 Km	100%
Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Terpeliharanya infrastruktur jembatan yang terbangun	Jumlah jembatan yang dipelihara	1 Buah	1 Buah	100%

#### g. Capain Kinerja Kasi Perencanaa Teknis dan Legger Jalan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Perencanaan Peningkatan Jalan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen Perencanaan Peningkatan Jalan	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
Perencanaan Peningkatan Jembatan		Jumlah dokumen Perencanaan Peningkatan Jembatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Perencanaan Pembangunan Jalan		Jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan Jalan	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
Perencanaan Pembangunan jembatan		Jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan jembatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Perencanaan Rehabilitasi/pemeliharaan jalan		Jumlah dokumen Perencanaan Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Perencanaan Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan		Jumlah dokumen Perencanaan Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
Perencanaan Penyusunan sistem informasi/data base jalan		Jumlah dokumen Perencanaan Penyusunan sistem informasi/data base jalan	5 Dokumen	5 Dokumen	100%
Perencanaan Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum		Jumlah dokumen Perencanaan Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	3 Dokumen	3 Dokumen	100%

#### h. Capain Kinerja Kepala Seksi Pembangunan SDA

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Pembangunan turap/talud/bronjong	pencegahan dini terhadap banjir, longsor dan erosi akibat daya rusak air	Panjang turap/talud/bronjong terbangun	4.720 M'	1.983,20 M'	42,02%
Pembangunan Jaringan Irigasi	Terpenuhinya kebutuhan air irigasi pada area budidaya	Panjang jaringan irigasi terbangun	3.690 M'	742,73 M'	20,13%

#### i. Capain Kinerja Kepala Seksi Pemeliharaan Prasarana SDA

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Pemeliharaan turap/talud/bronjong	pencegahan dini terhadap banjir, longsor dan erosi akibat daya rusak air	Panjang turap/talud/bronjong Terpelihara	290 M'	290 M'	100%
Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Terpenuhinya kebutuhan air irigasi pada area budidaya	Panjang jaringan irigasi terpelihara	400 M'	400 M'	100%

#### j. Capain Kinerja Kasi Perencanaan Prasarana SDA

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Perencanaan Pembangunan turap/talud/bronjong	Tersusunnya Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan turap/talud/bronjong	6 Dokumen	6 Dokumen	100%
Perencanaan Pemeliharaan turap/talud/bronjong		Jumlah dokumen Perencanaan Pemeliharaan turap/talud/bronjong	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

#### k. Capain Kinerja Kasi Air Minum

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masy. berpenghasilan rendah	Tersediannya Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masy. berpenghasilan rendah	Jumlah Penduduk Terlayani Kebutuhan Air Minum	9.792 Jiwa	4.679 Jiwa	47,78%
Pendampingan Program NUSP-Phase 2	Kawasan kumuh tertangani	Luas wilayah penanganan program NUSP	1,75 Ha	3,30 Ha	188,57%

### I. Capain Kinerja Kasi Tata Bangunan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penataan lingkungan permukiman penduduk perdesaan	Tersediannya Dokumen Acuan Pelaksanaan Teknis	Jumlah dokumen Perencanaan Teknis Bangunan Gedung	1 Dok.	1 Dok.	100 %
Pembangunan jalan dan jembatan perdesaan	Terlaksananya Pembangunan jalan dan jembatan lingkungan	Panjang jalan lingkungan yang dibangun dan ditingkatkan	36,64 Km	52,23 Km	142,55%
Pembangunan/peningkatan infrastruktur Pendampingan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Kawasan kumuh tertangani	Luas wilayah strategis yang terbangun	2,00 Ha	56,69 Ha	2.834,50%
		Luas wilayah penanganan program Tanpa Kumuh (KOTAKU)	1,25 Ha	75,58 Ha	6.046,40%

### m. Capain Kinerja Kasi Penyehatan Lingkungan

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	Terlayani Kebutuhan Sanitasi Masyarakat	Jumlah Penduduk yang terlayani IPAL dan SR	8.812 Jiwa	7.229 Jiwa	82,04%
Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Terlaksananya Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Jumlah personil KSM, Tukang dan Mandor yang terlatih	100 Org.	100 Org.	100%
Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Terlaksananya Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Panjang Saluran Drainase Terbangun	3.920 M'	4.653 M'	118,70%
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Panjang Saluran Drainase Terpelihara	2.350 M'	3.467 M'	147,53%

### n. Capain Kinerja Kasi Perencanaan Penataan Ruang

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	Tersusunnya dokumen pengendalian tata ruang	Jumlah Dokumen Penetapan kebijakan RDTRK, RTRK, dan RTBL	3 Dok.	3 Dok.	100%
Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	terlaksananya Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	Jumlah aparat yang memahami perencanaan tata ruang	60 Org.	60 Org.	100%
Survey dan pemetaan	terwujudnya data dasar pemetaan	Jumlah Dokumen data dasar dan pemetaan	1 Dok.	1 Dok.	100%

### o. Capain Kinerja Kasi Pemanfaatan Tata Ruang

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang	Terlaksananya Sosialisasi SOP Pemanfaatan Ruang	Jumlah Sosialisasi dokumen SOP pemanfaatan ruang	5 Kali	5 Kali	100%

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Monitoring, evaluasi dan pemanfaatan ruang	Terlaksananya Sosialisasi aturan pemanfaatan ruang	Jumlah laporan monev pemanfaatan ruang	2 Lap.	2 Lap.	100%

p. Capaian Kinerja Kasi Pengendali Tata Ruang

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Penerbitan Sertifikasi IMB	terlaksananya Penerbitan Sertifikasi IMB	Jumlah dokumen pengajuan IMB yang direkomendasikan	250 IMB	285,00 IMB	114,00%

### 3.3. Akuntabilitas Anggaran

Penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2018 sebesar 99,16% dari total anggaran yang dialokasikan dan terbagi dalam belanja tidak langsung terealisasi sebesar 2,62% dan belanja langsung 97,38%. Dengan rinci dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 3.2.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2017.

No.	Uraian	Target	Realisasi	%
1	BELANJA	175.891.442.930	174.421.614.526	99,16
1.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.590.643.930	4.565.802.023	99,46
1.1.1	Belanja Pegawai	4.590.643.930	4.565.802.023	99,46
1.2	BELANJA LANGSUNG	171.300.799.000	169.855.812.503	99,16
1.2.1	Belanja Pegawai	3.487.450.149	3.425.093.000	98,21
1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	8.784.861.640	8.068.529.416	91,85
1.2.3	Belanja Modal	159.028.487.211	158.362.190.087	99,58

Realisasi anggaran untuk program/kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 98,23% sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 1,77%

#### a. Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Dasar

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan target sasaran dan indikator kinerja di atas telah dijabarkan dalam capaian program/kegiatan seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Anggaran Meningkatnya Akses Masyarakat  
Terhadap Sarana dan Prasarana Dasar

Indikator	Program/Kegiatan	2018			Realisasi Fisik (%)	Efisiensi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>URUSAN WAJIB Pekerjaan Umum</b>						
Porsentase Rumah Tangga Bersanitasi	PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN AIR MINUM DAN AIR LIMBAH	20.170.891.316	19.969.258.787	99,00	99,92	Efisien
	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	10.147.038.006	10.145.746.000	99,99	99,77	Tidak Efisien
	Pembinaan teknik pengolahan air limbah	65.335.000	63.360.800	96,98	100	Efisien
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masy. berpenghasilan rendah	9.958.518.310	9.760.151.987	98,01	100	Efisien
Prersentase Konektivitas pusat kegiatan dan Pusat Produksi (PK/PP)	PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	24.425.053.091	24.390.306.486	99,86	100	Efisien
	Pembangunan Jalan	20.428.606.072	20.402.259.913	99,87	100	Efisien
	Pembangunan jembatan	3.996.447.019	3.988.046.573	99,79	100	Efisien
Porsentase Jaringan Irigasi Teknis	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	4.691.312.425	4.488.573.962	95,68	100	Efisien
	Rehabilitasi/peme liiharaan jaringan irigasi	1.070.096.006	1.041.733.552	97,35	100	Efisien
	Pembangunan Jaringan Irigasi	3.621.216.419	3.442.174.411	95,06	100	Efisien
Jumlah		49.287.256.832	48.848.139.235	99,11	99,97	

Hingga akhir tahun 2018 program/kegiatan yang dilaksanakan, secara fisik telah terealisasi 99,97% dengan realisasi anggaran 99,11% dari pagu yang



tersedia, sehingga dapat disimpulkan capaian sasaran tersebut sangat efisien dengan harapan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat.

**b. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Perkotaan yang Baik**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan target sasaran dan indicator kinerja di atas telah dijabarkan dalam capaian program/kegiatan seperti dalam table dibawah ini:

Target dan Realisasi Kinerja Anggaran Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Perkotaan yang Baik

Indikator	Program/Kegiatan	2018			Realisasi Fisik (%)	Efisiensi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)
<b>URUSAN WAJIB Pekerjaan Umum</b>						
Porsentase Panjang Jaringan Jalan Kota dalam Kondisi Baik	PROGRAM REHABILITASI/PE MELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN	5.372.472.022	5.306.553.419	98,77	99	Efisien
	Rehabilitasi/peme liharaan jalan	5.273.097.022	5.207.378.419	98,75	97	Tidak Efisien
	Rehabilitasi/peme liharaan jembatan	99.375.000	99.175.000	99,80	100	Efisien
	PROGRAM PENINGKATAN JALAN & JEMBATAN	57.813.770.408	57.477.905.343	99,42	100	Efisien
	Peningkatan Jalan	49.929.880.389	49.670.639.873	99,48	100	Efisien
	Peningkatan jembatan	7.883.890.019	7.807.265.471	99,03	100	Efisien
	PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI/DATA BASE JALAN DAN JEMBATAN	359.450.000	357.410.000	99,43	99	Tidak Efisien
	Penyusunan sistem informasi/data base jalan	359.450.000	357.410.000	99,43	99	Tidak Efisien
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	620.920.000	546.444.481	88,01	92	Efisien
	Rehabilitasi/peme liharaan alat-alat berat	281.500.000	223.196.481	79,29	88	Efisien
Monitoring, evaluasi dan	339.420.000	323.248.000	95,24	95	Tidak Efisien	



Indikator	Program/Kegiatan	2018			Realisasi Fisik (%)	Efisiensi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)
	pelaporan					
Porsentase penerangan jalan umum yang berfungsi baik	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA PENERANGAN JALAN UMUM	9.464.703.165	9.237.995.965	97,60	100	Efisien
	Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	9.464.703.165	8.987.072.312	94,95	100	Efisien
Porsentase Meningkatnya Kelancaran saluran drainase	PROGRAM PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE/GORONG-GORONG	4.585.044.075	4.576.086.083	99,80	100	Efisien
	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	3.078.190.012	3.075.004.000	99,90	100	Efisien
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	1.506.854.063	1.499.602.083	99,52	100	Efisien
Porsentase Panjang Sungai Tertangani	PROGRAM PEMBANGUNAN TURAP/TALUD/BRONJONG	5.346.745.708	5.338.603.702	99,85	100	Efisien
	Pembangunan turap/talud/bronjong	4.634.448.702	4.626.708.702	99,83	100	Efisien
	Pemeliharaan turap/talud/bronjong	712.297.006	711.895.000	99,94	100	Efisien
Porsentase luas permukiman kumuh Tertangani	PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN	19.273.906.000	19.236.075.124	99,80	100	Efisien
	Penataan lingkungan pemukiman penduduk perdesaan	87.300.000	87.167.000	99,85	100	Efisien
	Pembangunan jalan dan jembatan perdesaan	19.186.606.000	19.148.908.124	99,80	100	Efisien

Indikator	Program/Kegiatan	2018			Realisasi Fisik (%)	Efisiensi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)
	PROGRAM PENGEMBANGAN WILAYAH STRATEGIS DAN CEPAT TUMBUH	13.955.919.165	13.927.016.397	99,79	99	Tidak Efisien
	Pembangunan/peningkatan infrastruktur	13.191.547.365	13.184.377.397	99,95	98	Tidak Efisien
	Pendampingan Program NUSP-Phase 2	636.413.200	614.852.000	96,61	100	Efisien
	Pendampingan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	127.958.600	127.787.000	99,87	100	Efisien
<b>URUSAN WAJIB Penataan Ruang</b>						
Luas wilayah yang telah terlayani oleh Rencana Rinci Tata Ruang	PROGRAM PERENCANAAN TATA RUANG	1.258.030.000	1.177.265.394	93,58	100	Efisien
	Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	826.599.000	750.006.594	90,73	100	Efisien
	Pelatihan aparat dalam perencanaan tata ruang	91.456.000	91.455.800	100	100	Tidak Efisien
	Survey dan pemetaan	339.975.000	335.803.000	98,77	100	Efisien
	PROGRAM PEMANFAATAN RUANG	576.835.000	572.059.400	99,17	100	Efisien
	Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang	391.655.000	387.432.000	98,92	100	Efisien
	Monitoring, evaluasi dan pemanfaatan ruang	185.180.000	179.317.400	96,83	100	Efisien
	Peningkatan jumlah bangunan ber IMB	PROGRAM PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG	261.740.000	244.419.100	93,38	100
Penerbitan Sertifikasi IMB		261.740.000	239.784.100	91,61	100	Efisien
Jumlah		118.889.535.543	117.997.834.410	99,25	99,36	

Hingga akhir tahun 2018 program/kegiatan yang dilaksanakan, secara fisik telah terealisasi 99,36% dengan realisasi anggaran 99,25% dari pagu yang tersedia, sehingga dapat disimpulkan capaian sasaran tersebut sangat efisien dengan harapan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat.



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan kinerja instansi pemerintah SKPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang disusun berdasarkan Kebijakan umum Anggaran (KUA) tahun anggaran 2018, serta penetapan kinerja Tahun 2018 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan Good Governance.

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima pada Tahun Anggaran 2018 merupakan tahun ke-5 (lima) dari Rencana Strategis Dinas PUPR Kota Bima Tahun 2013-2018. Keberhasilan dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas PUPR tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indicator kinerja sasaran ditentukan oleh berbagai factor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.
2. Dari analisis 5 (lima) sasaran, terdapat 11 (sebelas) indicator kinerja yang dipilih sebagai tolok ukur indikator kinerja utama.
3. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD dirumuskan saran-saran sebagai berikut:
  - a. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM tentang System Akuntabilitas Kinerja (SAKIP), serta kemampuan teknis dalam penyusunan dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.
  - b. Perlu adanya kebijakan yang memwadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. Serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

